

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

AGENDA KEGIATAN PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

No	Hari dan Tanggal	Informan	Materi Wawancara
1	Jumat, 15 November 2019 Pukul 10.00-10.30 Ruang Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta	Wakil Kepala Sekolah bidang Kehumasan dan Kemitraan SMK Negeri 26 Jakarta	Menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian serta wawancara tentang gambaran umum sekolah dan program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru apa saja yang ada di SMK Negeri 26 Jakarta
2	Jum'at, 29 November 2019 Pukul 10.30-11.30 Ruang Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta	Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK Negeri 26 Jakarta	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dari program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta
3	Rabu, 15 Januari 2020 Ruang Guru TP/TFLM SMK Negeri 26 Jakarta	Guru TFLM SMK Negeri 26 Jakarta	Pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta
4	Senin, 20 Januari 2020 Ruang Wakil Kepala	Wakil Kepala Sekolah	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dari program

	Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta	bidang Kehumasan dan Kemitraan SMK Negeri 26 Jakarta	pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta
5	Jumat, 24 Januari 2020 Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta	Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dari program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta
6	Kamis, 06 Februari 2020	Head of Manufacturing PT. Siemens Indonesia	Pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta



B. Agenda Observasi

No.	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1.	Jumat, 15 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Humas SMK Negeri 26 Jakarta
2.	Kamis, 21 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> Menyerahkan surat penelitian secara resmi kepada pihak sekolah.
3.	Kamis, 16 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati KBM dikelas jurusan TP/TFLM
4.	Jumat, 24 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati MoU antara PT. Mercedes-Benz Indonesia dengan SMK Negeri 26 Jakarta
5.	Kamis, 20 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan peserta didik disekolah tempat penelitian.
6.	Kamis, 6 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi dan wawancara terhadap PT. Siemens Indonesia salah satu industri tempat guru melakukan magang.

C. Agenda Studi Dokumentasi

No.	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1.	Senin, 25 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi gedung bangunan sekolah, fasilitas sekolah, dan ruang kelas SMK Negeri 26 Jakarta

2.	Senin, 13 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi ruang praktik pemesinan dasar.
3.	Kamis, 16 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi kegiatan pramuka peserta didik.
4.	Rabu, 22 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi surat keterangan magang guru di industri
5.	Senin, 27 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Dikumentasi dengan para narasumber• Dokumentasi MoU antara PT. Mercedes-Benz Indonesia dengan SMK Negeri 26 Jakarta
6.	Kamis, 6 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi di salah satu perusahaan tempat magang guru yaitu di PT. Siemens Indonesia



Lampiran 2

Pedoman Penelitian

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus
1.	Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta
		Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta
		Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta

Lampiran 3

Kisi-Kisi Wawancara

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1	Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	1. Bagaimana menganalisis kebutuhan dalam program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	A1
		2. Apa tujuan sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	A2
		3. Apa manfaat sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	A3
		4. Apakah program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta berdampak untuk kenaikan pangkat profesi guru?	A4
		5. Kapan perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan?	A5
		6. Siapa saja yang terlibat pada perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	A6
		7. Dimana perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	A7
		8. Sejak kapan program pengembangan diri guru magang dalam PKB diterapkan di SMK Negeri	A8

		26 Jakarta ini?	
		9. Apakah ada pedoman/acuan bagi guru yang akan melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	A9
		10. Apa saja perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	A10
		11. Apa saja hambatan pada saat perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	A11
2.	Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	1. Apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	B1
		2. Siapakah yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	B2
		3. Kapan pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri dilakukan?	B3
		4. Di industri mana saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di lakukan?	B4
		5. Berapa biasanya jumlah guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	B5
		6. Apa saja aspek yang dinilai oleh pihak industri	B6

		saat saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	
		7. Berapa lama pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB dilakukan?	B7
		8. Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	B8
		9. Apa solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	B9
	3. Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	1. Bagaimana evaluasi program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	C1
		2. Apakah perbedaaan setelah mengikuti dan sebelum mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	C2
		3. Apakah guru jurusan mengikuti pelatihan diklat/bimtek selain program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	C3
		4. Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	C4
		5. Apa saja indikator keberhasilan dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	C5
		6. Apa saja tindak lanjut (refleksi) dari evaluasi	C6

		program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	
		7. Adakah sanksi bagi guru yang tidak mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	C7



Lampiran 4

Pedoman Wawancara

A. Informan : Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menganalisis kebutuhan dalam program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
2.	Apa tujuan sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
3.	Apa manfaat sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
4.	Apakah program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta berdampak untuk kenaikan pangkat profesi guru?
5.	Sejak kapan program pengembangan diri guru magang dalam PKB diterapkan di SMK Negeri 26 Jakarta ini?
6.	Apakah ada pedoman/acuan bagi guru yang akan melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
7.	Apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
8.	Kapan pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri dilakukan?
9.	Di industri mana saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di lakukan?
10.	Berapa biasanya jumlah guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
11.	Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
12.	Apa solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program

	pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
13.	Apakah perbedaaan setelah mengikuti dan sebelum mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
14.	Apakah guru jurusan mengikuti pelatihan diklat/bimtek selain program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
15.	Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
16.	Apa saja indikator keberhasilan dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
17.	Apa saja tindak lanjut (refleksi) dari evaluasi program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
18.	Adakah sanksi bagi guru yang tidak mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?

B. Informan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kehumasan dan Kemitraan

SMK Negeri 26 Jakarta

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menganalisis kebutuhan dalam program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
2.	Apa tujuan sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
3,	Apa manfaat sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
4.	Kapan perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan?
5.	Siapa saja yang terlibat pada perencanaan program pengembangan diri

	guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
6.	Apakah ada pedoman/acuan bagi guru yang akan melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
7.	Apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
8.	Siapakah yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
9.	Kapan pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri dilakukan?
10.	Di industri mana saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di lakukan?
11.	Berapa biasanya jumlah guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
12.	Apakah aspek yang dinilai oleh pihak industri saat saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
13.	Apakah hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
14.	Apakah solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
15.	Apakah perbedaan setelah mengikuti dan sebelum mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
16.	Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
17.	Adakah sanksi bagi guru yang tidak mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?

C. Informan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK Negeri 26

Jakarta

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menganalisis kebutuhan dalam program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
2.	Apa tujuan sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
3.	Apa manfaat sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
4.	Kapan perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan?
5.	Siapa saja yang terlibat pada perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
6.	Apakah ada pedoman/acuan bagi guru yang akan melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
7.	Apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
8.	Siapakah yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
9.	Kapan pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri dilakukan?
10.	Di industri mana saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di lakukan?
11.	Berapa biasanya jumlah guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
12.	Apa saja aspek yang dinilai oleh pihak industri saat saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?

13.	Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
14.	Apa solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
15.	Apakah perbedaaan setelah mengikuti dan sebelum mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
16.	Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
17.	Adakah sanksi bagi guru yang tidak mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?

D. Informan : Guru SMK Negeri 26 Jakarta

No.	Pertanyaan
1.	Apa perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
2.	Apa tujuan dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
3.	Apa manfaat dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
4.	Apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
5.	Di industri mana saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di lakukan?
6.	Berapa biasanya jumlah guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
7.	Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?

8.	Apa solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
11.	Apakah guru jurusan mengikuti pelatihan diklat/bimtek selain program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
12.	Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?

E. Informan : Pihak Industri PT. Siemens Indonesia

No.	Pertanyaan
1.	Apa perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
2.	Apa tujuan dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
3.	Apa manfaat dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?
4.	Siapa dari pihak industri yang bertanggungjawab saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
5.	Apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
6.	Berapa biasanya jumlah guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
7.	Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
8.	Apa solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
9.	Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri

	guru magang dalam PKB di industri?
10.	Bagaiman evaluasi program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?
11.	Apa saja aspek yang dinilai dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?



Lampiran 5

Pedoman Pengamatan

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Dokumen
Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di SMK Negeri 26 Jakarta	Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	a. Wawancara dengan informan b. Mengamati MoU antara sekolah dengan perusahaan
	Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	a. Wawancara dengan informan b. Mengamati perilaku guru disekolah c. Observasi ke perusahaan tempat magang guru
	Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	a. Wawancara dengan informan b. Mengamati KBM di dalam kelas

Lampiran 6

Pedoman Studi Dokumentasi

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Dokumen
Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di SMK Negeri 26 Jakarta	Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	a. Dokumentasi MoU antara sekolah dengan perusahaan
	Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	a. Observasi ke perusahaan tempat magang guru
	Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	a. Dokumentasi surat keterangan guru telah melaksanakan magang b. Dokumentasi prestasi sekolah

Lampiran 7**Catatan Lapangan****NO. CL/15/11/19**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2019

Waktu : Pukul 10.00-10.30

Informan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kehumasan dan Kemitraan
SMK Negeri 26 Jakarta (Dra. Yarni Realita, M.Pd)

Pada hari ini, peneliti memulai observasi kesekolah untuk mengetahui program-program PKB apa saja yang ada di SMK Negeri 26 Jakarta. Sebelumnya peneliti bertemu dengan teman sepayung peneliti untuk memastikan apa yang ada dilapangan sesuai dengan peneliti akan cari berkenaan dengan masalah yang peneliti bahas. Lalu pada pukul 09.00 peneliti bertemu dengan Waka bagian Kehumasan dan Kemitraan SMK Negeri 26 Jakarta yaitu Ibu Yarni Reakita atau biasa dipanggil dengan Ibu Ita dan mewawancarai mengenai gambaran umum dari sekolah dan program PKB apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru yang ada disana.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Ita, dalam program PKB yang biasa guru-guru mengikuti diklat pada umumnya, SMK negeri 26 Jakarta ini menerapkan program pengembangan diri guru magang dalam PKB yang dilakukan diindustri-

industri dimana sekolah mengirim guru untuk melakukan magang untuk menambah kompetensi guru tersebut.

Pengembangan diri guru magang menarik perhatian peneliti karena satu program yang dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi guru dimana nantinya guru dapat belajar perkembangan teknologi dan informasi yang berjalan di industri dan dapat mengaplikasikan serta mensinkronkan antara perkembangan yang ada di industri dan kurikulum sekolah untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas.

Mengetahui

**Wakasek Kehumasan dan
Kemitraan SMKN 26 Jakarta**

Dra. Yarni Realita, M.Pd

NIP. 196401071986032010/156821

Catatan Lapangan**NO. CL/21/11/19**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2019

Waktu : Pukul 10.00

Pada hari ini selasa pukul 10.00, peneliti datang ke sekolah untuk mengadakan *grandtour* penelitian dengan membawa surat *grandtour* penelitian skripsi peneliti. Peneliti memberikan surat permohonan tersebut pada pihak tata usaha sekolah yaitu kepada Ibu Heny. Dan surat tersebut akan diproses terlebih dahulu dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah dan peneliti diinstruksikan untuk kembali ke sekolah minggu depan untuk mengadakan wawancara secara mendalam mengenai program PKB guru yang akan peneliti cari disekolah tersebut.

Mengetahui**Kepala Sekolah SMKN 26 Jakarta****Purwosusilo, M.Pd****NIP. 196707241997031005/132734**

CATATAN LAPANGAN**NO. CL/29/11/19**

Hari/Tanggal : Jumat, 29 November 2019

Waktu : Pukul 10.00-10.30

Informan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK Negeri 26
Jakarta (Drs. Acep Suhandi)

Pada hari ini jumat pukul 10.00, peneliti memulai wawancara dengan Bapak Acep Waka bidang Kurikulum untuk bertanya tentang Program PKB Guru apa saja yang telah berjalan di SMK Negeri 26 Jakarta. Bapak Acep merupakan Wakil Kepala Sekolah yang menangani guru-guru dalam program PKB yang dilakukan oleh pusat-pusat pelatihan bagi guru untuk mengikuti diklat atau bimtek dan juga guru magang diindustri. Dimana wawancara dilakukan di ruang wakil kepala sekolah.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Acep, program PKB dilakukan mulai dari perencanaan dimana menganalisis kebutuhan guru yang perlu mengikuti pelatihan atau diklat yang dilakukan di pusat pelatihan. Seperti pengembangan diri yaitu diklat teori tentang pembelajaran, teori tentang karakter pengintegrasian di dalam pembelajaran, serta guru magang diindustri. Selain itu guru-guru juga ada yang menulis ilmiah ada juga guru yang menciptakan inovatif. Dimana tujuan dari program-program PKB tersebut tentu untuk menambah kompetensi yang

harus dikuasi oleh guru diantaranya, kompetensi pedagogik, kompetensi social, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesionalnya.

Terlebih lagi pada guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB diindustri, dimana guru tersebut merupakan guru produktif atau guru jurusan yang akan menajamkan kompetensi profesionalnya agar guru tersebut dapat menginformasikan kepada peserta didik di dalam kelas tentang perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang diperusahaan saat ini. Dan bagi guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB tersebut berada diindustri mulai dari jangka dua minggu sampai tiga bulan lamanya untuk mempelajari pekerjaan apa saja yang industri lakukan.

Dan peneliti pun bertujuan meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian tentang program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta.

Mengetahui

Wakasek Kurikulum SMKN 26 Jakarta

Drs. Acep Suhandi

NIP. 196805151995121002/156832

CATATAN LAPANGAN**NO. CL/2/12/19**

Hari/Tanggal : Senin, 2 Desember 2019

Waktu : Pukul 10.00

Pada hari ini, peneliti kesekolah untuk meminta izin secara resmi kepada pihak sekolah bahwa peneliti akan melakukan penelitian dan menyerahkan surat permohonan dari Universitas Negeri Jakarta untuk mengadakan penelitian dengan judul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di SMK Negeri 26 Jakarta setelah mewawancarai Wakil Kepala Sekolah sebelumnya dan peneliti konsultasikan dengan dosen penguji. Surat tersebut peneliti serahkan kepada kepala tata usaha yaitu Ibu Heny, beliapun menyetujui secara resmi bahwa peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah ini.

Mengetahui**Kepala Sekolah SMKN 26 Jakarta****Purwosusilo, M.Pd****NIP. 196707241997031005/132734**

CATATAN LAPANGAN

NO. CL/15/01/20

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

Waktu : Pukul 10.00-10.30

Informan : Guru Jurusan TFLM (Wahyu Hidayat, S.T.)

Pada hari ini rabu pukul 06.30, peneliti memulai wawancara dengan Bapak Wahyu Guru Jurusan TFLM untuk bertanya tentang pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB diindustri seperti apa. Dimana wawancara dilakukan di ruang guru jurusan TP/TFLM.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan bahwa pelaksanaan guru magang di industri itu, dimana teknis guru-guru belajar tentang manajerial yang ada diperusahaan itu seperti apa. Guru-guru tersebut dikirim dari sekolah ke industri/perusahaan yang akan dituju dengan surat tugas yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi guru tersebut. Seperti pada saat Bapak Wahyu dikirim ke PT. Simens untuk magang mengenai pengelasan, disana Bapak Wahyu mempelajari apa-apa saja teknik pengelasan lalu bagaimana pengelasan yang dilakukan oleh industri serta guru yang magang diindustri melaksanakan SOP yang berlaku diperusahaan tersebut, seperti masuk tepat waktu pada pukul 07.00, lalu mengenakan paian *safety*, berjalan menuju yang dituju mungkin harus lewat jalur hijau, jadi jalan yang sudah

disiapkan memang untuk pejalan kaki. Lalu jika menyebrang jalan yang ada diperusahaan harus lewat *zebra cross*, setelah itu lihat kanan kiri lihat depan, baru menyebrang.

Dan seperti magang di Hinda Bapak Wahyu juga mengamati pembuatan merakit sepeda motor merk Honda Supra X 125 dan Honda Revo, jadi merakit sepeda motor itu waktunya hanya 20 detik jika sudah dilakukan *assembling*.

Dan untuk evaluasi guru magang bagi Bapak Wahyu biasanya pesan kesan selama magang diindustri itu mencermati secara keseluruhan jika ada temuan-temuan apa yang kurang pas bisa sebagai pesan, kesan selama disana itu melakukan apa saja, lalu mungkin melihat secara keseluruhan temuan apa bisa jadi usulan atau masukan untuk perusahaan itu sendiri.

Mengetahui

Guru SMKN 26 Jakarta

Wahyu Hidayat, S.T.

NIP. 196610252016111001/193268

CATATAN LAPANGAN**NO. CL/16/01/20**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020

Waktu : Pukul 10.00

Pada hari ini, peneliti melakukan observasi penelitian di dalam kelas dan mengikuti KBM serta melihat bagaimana guru mengajarkan materi pelajaran di dalam kelas kepada para peserta didik. Pada saat pembelajaran dimulai guru tersebut melakukan apersepsi kepada peserta didik lalu menerangkan materi dengan menggunakan media youtube untuk prakteknya. Setelah selesai menyampaikan materi, guru tersebut menugaskan kepada peserta didiknya untuk melakukan praktek sesuai dengan instruksi guru tersebut.

Mengetahui**Wakasek Kehumasan dan
Kemitraan SMKN 26 Jakarta****Dra. Yarni Realita, M.Pd****NIP. 196401071986032010/156821**

CATATAN LAPANGAN**NO. CL/20/01/20**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
Waktu : Pukul 13.00-13.30
Informan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kehumasan dan Kemitraan
SMK Negeri 26 Jakarta (Dra. Yarni Realita, M.Pd)

Pada hari ini senin pukul 13.00, peneliti bertemu kembali dengan Ibu Ita untuk wawancara lebih mendalam tentang program pengembangan diri guru magang dalam PKB mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Dimana wawancara dilakukan di ruang wakil kepala sekolah.

Dari informasi yang peneliti dapatkan bahwa perencanaan PKB lebih melibatkan bidang kurikulum untuk menganalisis kebutuhan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru tersebut, terutama bagi guru produktif yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB yang dilakukan diindustri. Jadi guru-guru tersebut dikirim ke industri untuk menambah kompetensi yang guru tersebut butuhkan, seperti contohnya teknik pengelasan, maka guru tersebut akan belajar diindustri dan memperhatikan teknik-teknik pengelasan yang benar seperti apa. Dan sekolah juga telah memiliki hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan seperti telah memiliki MoU dengan perusahaan yang memiliki *link* dengan

sekolah. Dalam pelaksanaannya program pengembangan diri guru magang dalam PKB lebih melibatkan Waka bagian Kehumasan dan Kemitraan untuk mencari industri dan menghubungkan dengan pihak industri bagi guru-guru yang akan magang, sedangkan untuk perencanaan sampai evaluasi dan tindak lanjut lebih melibatkan pada Waka Kutikulum untuk melihat dan mengembangkan kompetensi bagi guru-guru di SMK Negeri 26 Jakarta.

Mengetahui

**Wakasek Kehumasan dan
Kemitraan SMKN 26 Jakarta**

Dra. Yarni Realita, M.Pd

NIP. 196401071986032010/156821

CATATAN LAPANGAN**NO. CL/24/01/20**

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

Waktu : Pukul 09.00-09.30

Informan : Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta (Purwosusilo,
M.Pd)

Pada hari ini jumat pukul 09.00, peneliti bertemu dengan Bapak Purwo untuk wawancara tentang program pengembangan diri guru magang dalam PKB mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Dimana wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah.

Dari informasi yang peneliti dapatkan tentang tentang program pengembangan diri guru magang dalam PKB yaitu dimulai dari memetakan kemampuan dan kompetensi guru yaitu diantaranya ada yang mengikuti diklat-diklat atau magang guru. Tujuannya yaitu bagi guru yang kompetensinya belum bagus atau masih perlu ditingkatkan, dengan program seperti itu, nantinya tidak ada guru yang kompetensinya rendah minimal merata. Dan khusus bagi guru yang *upgrading* yaitu untuk guru yang memiliki berpotensi untuk lebih dari yang rata-rata, jadi kita kirim magang melalui *upgrading* kompetensi di kelas pesanan.

Dan pelaksanaan guru magang diindustri , guru tersebut melakukan proses pembelajaran di industri, mulai dari sikap, pengetahuan, sampai keterampilan, gurunya pun praktek apa yang ada diindustri sesuai dengan instruktur dan pengarahannya dari supervisiornya. Dan evaluasi dari program pengembangan diri guru magang dalam PKB itu sendiri yaitu diadakannya pembinaan. Jadi pembinaan peningkatan kompetensi, magang bagian dari peningkatan kompetensi, dievaluasi kekurangannya apa. Jika memang tidak ada perubahan positif, kembali lagi Pak Purwo sebagai kepala sekolah melakukan pembinaan. Setelah pembinaan di programkan ulang untuk magang di kesempatan lain waktu.

Mengetahui

Kepala Sekolah SMKN 26 Jakarta

Purwosusilo, M.Pd

NIP. 196707241997031005/132734

CATATAN LAPANGAN**NO. CL/27/01/20**

Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2020

Waktu : Pukul 11.00

Pada hari ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dan pengamatan terhadap contoh kerja sama MoU anatar SMK Negeri 26 Jakarta dengan Mercedes-Benz Indonesia. Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan narasumber-narasumber yang peneliti wawancarai sebelumnya.

Mengetahui**Wakasek Kehumasan dan
Kemitraan SMKN 26 Jakarta****Dra. Yarni Realita, M.Pd****NIP. 196401071986032010/156821**

CATATAN LAPANGAN**NO. CL/06/02/20**

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Februari 2020

Waktu : Pukul 10.30

Informan : Head of Manufacturing di PT. Siemens Indonesia (Bapak Reda Mahmudi)

Pada hari ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap pihak salah satu industri dimana program pengembangan diri guru magang dalam PKB dilakukan yaitu dengan Bapak Reda selaku Head of Manufacturing di PT. Siemens Indonesia, peneliti sampai di industri pada pukul 09.30 dan melapor pada satpam terhadap tujuan peneliti yaitu melakukan wawancara terkait program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri. Setelah itu peneliti menunggu sampai pukul 10.00 untuk bertemu dengan Bapak Reda dan mulai wawancara pada pukul 10.30 dimana perencanaan/persiapan dari pihak industri terhadap program pengembangan diri guru magang dalam PKB dari SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan sesuai dengan permintaan dari sekolah dan dalam pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB guru tersebut belajar proses-proses yang dilakukan industri dan diterapkan sistem rotasi dimana

guru-guru yang magang dapat melakukan semua proses yang ada di industri seperti proses *pancing*, proses *banding*, proses *welding*, dan lain sebagainya. Untuk evaluasinya biasanya guru yang telah melakukan magang akan membuat lapora tertulis terhadap kepala sekolah dan pihak industri serta pihak industri memberikan surat keterangan magang sebaga bukti kuat bahwa guru tersebut telah melaksanakan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri tersebut.

Mengetahui

**Wakasek Kehumasan dan
Kemitraan SMKN 26 Jakarta**

Dra. Yarni Realita, M.Pd

NIP. 196401071986032010/156821

Lampiran 8

Hasil Wawancara

Identitas Responden : Purwosusilo, M.Pd
 Informan : Key Informan
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2020
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

A. Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana menganalisis kebutuhan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Jadi gini, magang industri itu tidak semata-mata ah suka gak suka oh ini saya suka magang ini. Jadi kalo kami dibuat analisis atau peta kompetensi guru. Peta penguasaan kompetensi guru itu ada nama-nama guru disampingnya itu ada kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai kemudian kita adakan evaluasi. Guru A misalkan guru mesin bobotnya mampu gak, gitu. Mampu, sangat mampu mungkin, kurang mampu, cukup mampu, atau tidak mampu sama sekali, gitu ya. Nah, dari penguasaan kompetensi guru itu, nanti kita punya prioritas. Guru ini perlu di diklatkan atau perlu di magangkan, satu yang umum ya melalui PKB (pengembangan keprofesian berkelanjutan) ya melalui itu. Tapi, magang yang satunya di khusus kelas pesanan ditahap kedua tadi ada namanya <i>upgrading</i> guru berarti yang kita magangkan guru-guru di kelas</p>

	<p>pesanan itu. Misalkan kelas pesanan mesin ya guru-guru itulah yang akan kita magangkan. Guru siapa? Berkompetesian? Bukan, justru guru-guru yang berpotensi untuk lebih dari yang rata-rata, jadi kita kirim magang melalui <i>upgrading</i> kompetensi di kelas pesanan. Kalo yang satunya lagi tadi magang melalui program PKB guru-guru yang kompetensinya belum baguslah atau masih perlu ditingkatkan, gitu ya. Dengan program seperti itu, nanti tidak ada guru yang kompetensinya rendah minimal merata. Tapi kita ada yang tinggi, jadi kalo dalam pembelajaran ada pengayaan, ada remedial nah itu ya.</p>
2.	<p>Apa tujuan sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Oh ya jelas, meng-<i>upgrade</i> kompetensinya sesuai yang ada sekarang, perkembangan teknologi sekarang. Kemudian kompetensi baik sikap pengetahuan, sikap kerja di industri seperti apa, pengetahuannya, <i>skill</i> nya, semuanya ya jadi intinya gitu.</p>
3.	<p>Apa manfaat sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Manfaatnya meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan kondisi yang ada perkembangan ilmu dan teknologi apa aja seperti itu. Kemudian selain itu ya memotivasi guru untuk selalu berkembang, jadi guru gak ada di zona nyamanlah begini aja, tapi terus memotivasi guru untuk mengembangkan diri mengembangkan kompetensinya. Kemudian yang berikutnya membudayakan, budaya untuk belajar sepanjang hayat kalo jadi guru ya udah, engga. Guru terus mengembangkan keilmuannya ya manfaatnya seperti itu.</p>

4.	<p>Apakah program pengembangan diri guru magang dalam PKB berdampak untuk kenaikan pangkat profesi guru?</p> <p>Oh iya, kalo bagi guru-guru yang masih ingin kenaikan pangkat atau memungkinkan, terus misalkan golongan-golongan III A, III B dan seterusnya ya nanti setelah magang itu kan dapat sertifikat, sertifikat itu ada nilai, ada poin, ada bobot untuk angka kreditnya.</p>
5.	<p>Bagaimana proses program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Ya tadi, kalo bicara umum ya kita buat peta kompetensi guru, setelah dibuat peta kompetensi guru terpilih guru-guru yang perlu ditingkatkan kompetensinya, kemudian kita buat program penempatan magangnya. Penempatan magangnya seperti apa? Tadi, dengan dia kelas pesanan maupun engga dengan industri kita penajakan, komunikasi, “bisa gak pak anak-anak PKL? Bisa gak pak guru-guru kami magang?” begitu. Kalo sudah dibuat ini berarti kita buat rencana kegiatannya ini “Pengiriman magang Guru Teknik Mesin di PT. A” misalnya berapa orang, berapa lama kita kirim gitu ya.</p>
6.	<p>Apakah ada pedoman/acuan bagi guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Sebetulnya, itu sudah <i>include</i> dengan peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan. Artinya standar tendiknya, pendidik dan tenaga kependidikan ya, didalamnya itu ada pembinaan, kemudian ada peningkatan kompetensi, ada peningkatan kualifikasi bicara di SDM ya ketenagaan, nah magang itu bagian dari pengembangan kompetensi.</p>
7.	<p>Sejak kapan program pengembangan diri guru magang dalam PKB diterapkan di SMK Negeri 26 Jakarta ini?</p>

	Oh udah dari awal, saya yakin dari awal. Cuma ditajamkan pada sekarang itu jadi penajaman kaya yang kita sebut revitalisasi SMK.
--	--

B. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa saja yang dilakukan oleh guru saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Ya melakukan proses pembelajaran di industri, mulai dari sikap, pengetahuan, sampai keterampilan, gurunya juga praktek, membongkar mobil, <i>service</i> mobil, ini juga dengerin pengarahan dari supervisiornya, juga diamati sikap kerjanya, kedisiplinannya, itu semuanya. Itu proses magang. Magang itu proses belajar, siapa yang belajar? Guru, dimana? Di industri, apa yang dipelajari? Kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan. Gitu ya.</p>
2.	<p>Kapan pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri dilakukan?</p> <p>Ya berjalan sepanjang tahun, artinya “bulan januari ada gak yang magang?” ada aja, mungkin satu ata dua orang “berapa lama?” bisa 2 minggu, bisa sebulan, bisa tiga bulan, begitu ya. Jadi berjalan sepanjang tahun, sepanjang waktu selama satu tahun.</p>
3.	<p>Di industri mana saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB dilakukan?</p> <p>Ya di rekanan kita, pasangan kita termasuk juga ada yang di GIMTE Bandung, industrinya ya banyak kita punya 96 atau 98 atau 100 industri ya. Ada yang di Daihatsu ada yang di Toyota kalo otomotif. Ya ada yang Wijayakarya, ada di Simens, ada di Mercedez ya, banyaklah ya. Kalo magang di luar jawa gurunya belum, kalo</p>

	siswanya sudah, lagi bikin jalan tol di Sumatra itu murid kita banyak di sana ya.
4.	<p>Apa saja aspek yang dinilai oleh pihak industri saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Ya tadi, kompetensi itu kan ada sikap, pengetahuan, ada <i>attitude</i>, ada <i>skill</i> nya.</p>
5.	<p>Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Oh kalo tantangannya ya adalah keterbatasan waktu, kadang-kadang ya magang di sekolah sedang ada semesteran, ulangan kan gitu ya. Kadang-kadang ada pemanggilan untuk kegiatan apa dari dinas pendidikan atau kementerian, waktu aja sih sebetulnya sih, kalo yang lain gak ada.</p>
6.	<p>Apa solusi dari hambatan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Ya komunikasi, kembali lagi komunikasi dan perencanaan yang matang. Jadi kalo si A kita tempatkan Januari Februari Maret untuk magang ketika ada permintaan pelatihan ya kita didapatkan untuk si A itu pelatihan karena sebenarnya, karna pelatihan itu harus matang terus komunikasi yang baik.</p>

C. Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apakah guru jurusan yang mengikuti pelatihan diklat/bimtek selain program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Ya sesuai dengan kebutuhan, kan bisa aja kalo magangnya di</p>

	<p>bidang mesin kemudian ikut diklat tentang pengembangan dirikan berbedakan ya, ikut diklat tentang penyusunan RPP, tentang penilaian, itu didapat bukan dari industry. Tapi kalo di industri terkait dengan kompetensi sesuai bidangnya, kompetensi keahlian namanya ya.</p>
2.	<p>Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Kalo bicara kekurangan ya pasti ada, tidak ada yang sempurna ya. Contoh kekurangannya apa? Kan keterbatasan waktu, fasilitas di industri untuk melayani guru kami yang magang, karena terbataskan. Begitu juga sekolahkan ada murid ada gurunya, kalo disana belum tentu gitu, kadang kerja mandiri, begitu ya. Itu kekurangannya disitu. Kemudian waktu lagi, pengennya sih guru itu magang itu setahun, tetapkan disekolah itu banyak kegiatan yang harus diikuti oleh guru itu ya, misal pemanggilan untuk diklat tentang kesadaran hukum misalnya, kan semua guru harus diklat tentang kompetensi sosial, gitu ya.</p>
3.	<p>Apa saja indikator keberhasilan dari program pengembangan diri guru magang dalam PKB ini?</p> <p>Indikatornya satu, adakah ada perubahan positif guru itu sebelum sama setelah magang, perubaha positif di bidang apa? Banyak, metode pembelajarannya, strategi pembelajaran, cara menilai anaknya, kemudian <i>style</i> guru disekolah seperti apa, kompetensi guru terkait dengan penguasaan peralatan, indikatornya itu. Adakah perubahan membaik gitu, perubahan yang lebih baik daripada sebelum dan setelah magang itu aja gak usah banyak-banyak indikatornya. Kalo gak lebih baik di dalam banyak hal, oh ga berhasil, gitu ya.</p>

4.	<p>Apa saja tindak lanjut (refleksi) dari evaluasi program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Oh iya, kalo misalnya tidak ada perubahan lebih baik, ya kita akan melakukan tadi, pembinaan. Kan tadi pembinaan peningkatan kompetensi, peningkatan kualifikasi pendidikan yang SMA atau yang SMK, TU misalkan dorong ke S1, guru yang udah S1 dorong S2. Jadi pembinaan peningkatan kompetensi, magang itu kan bagian dari peningkatan kompetensi, kita evaluasi kekurangannya apa. Indikator keberhasilannya kita cek. Kalo memang tidak ada perubahan positif, balik lagi saya sebagai kepala sekolah melakukan pembinaan. Setelah pembinaan di programkan ulang untuk magang di kesempatan lain itu.</p>
5.	<p>Adakah sanksi bagi guru yang tidak mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Oh ya mau gak mau. Jadi kalo saya sebagai kepala sekolah sanksi, hukuman ya, <i>punishment</i> itu bukan sesuatu yang saya kedepankan ya. Nanti orang ikut kegiatan Karena takut sanksi, gak bagus itu. Tapi muncul dari kesadaran, tumbuh dari kesadaran dia bahwa magang itu adalah kebutuhan ya, magang itu bukan instruksi kepala sekolah untuk dilaksanakan guru, bukan. Tapi kebutuhan guru itu untuk memenuhi kompetensinya. Contoh peralatan <i>handphone</i>, guru itu waktu kuliah <i>handphone</i>-nya itu <i>handphone</i> yang lama, sekarang ada <i>handphone</i> yang baru. Guru, ayo bapak ibu kita belajar mengoperasikan <i>handphone</i> yang model android, itu kalo hanya takut diberi sanksi ya ikut setengah hati, tapi kalo di dorong dikasih pemahaman sehingga belajar android itu suatu kebutuhan beda kan ya, nah jadi berangkat dari satu kebutuhan kesadaran, butuh terhadap ilmu itu.</p>

Hasil Wawancara

Identitas Responden : Dra. Yarni Realita, M.Pd
 Informan : Informan Pendukung (IP) Satu
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kehumasan dan Kemitraan
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
 Pukul : 13.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana menganalisis kebutuhan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Menganalisis guru magang itu kan di kurikulum ada ya, guru itu kompetensinya apa, apa sih yang diharuskan untuk dipunyai oleh masing-masing guru terutama guru produktif ya, magang itu guru produktif. Kita tahu bahwa kebutuhan industri itu kan cepet sekali, cepet sekali berubahnya sesuai dengan pengembangan teknologi, sedangkan sekolah itu kan aga lambat penyesuaiannya. Penyesuaiannya kenapa lambat? Bisa saja karena sarana prasarana yang kurang, sedangkan dia harus mengajar praktek sementara alatnya gak ada. Jadi bisa dikatakan kendala di sarana atau kendala juga dari kemampuan SDM tersebut, karena SDM itu kalo misalnya dia tidak ada pelatihan tidak ada pendidikan, maka ilmunyakan segitu-gitu aja. Berartikan untuk mengajarkan</p>

	<p>kompetensi yang sesuai dengan yang diharapkan dikurikulumkan gak bisa mengikuti, maka itu perlu dianalisis, dikaji. Nah dikaji itu dilihat kemampuannya kemampuan seperti ini, kompetensi ABCD nanti kita dikasih list ya dari wakil kurikulum yang sudah kita punya atau yang belum. Jadi dari yang belum itu nantikan, misalkan kompetensinya harus dari A sampai F ternyata baru ada dari A sampai C berarti D E F nya itu kan belum dikuasai. Nah itulah yang perlu ditambahkan. Caranya itu tadi bisa dengan pendidikan, bisa dengan pelatihan, bisa juga dengan mendatangkan guru tamu dari industri kesekolah kita atau dengan cara lain dengan magang guru. Jadi, guru dikirimkan ke industri untuk mempelajari kompetensi-kompetensi yang kita belum begitu menguasai.</p>
2.	<p>Apa tujuan dan manfaat sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Ya tujuannya supaya guru itu semakin kompeten gitu. Semakin kompeten sesuai dengan yang digariskan oleh kurikulum, bisa juga kompetensi yang diinginkan oleh industri supaya selalu <i>update</i> ilmunya, ilmu guru itu selalu yang terkini yang sesuai dengan kebutuhan industri. Karenakan konsumen kita industri, industri yang akan menerima atau menerima sebagai karyawan anak-anak kita, sedangkan kita tugasnya menyiapkan anak-anak itu supaya mempunyai kompetensi yang memang bisa mereka untuk bekerja di industri. Jadi dengan gurunya magang, kompetensinya meningkat si gurupun bisa mengajarkan itu kepada siswanya, itu tujuan magang. Jadi, jangan terlalu jauh jaraknya antara industri dengan yang ada disekolah.</p>

3.	<p>Kapan perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan?</p> <p>Perencanaan magang itu dilakukan biasanyakan di awal tahun ajaran setelah kita dapat masukan juga dari industri bahwa oh ternyata kompetensi itu harus lebih meningkat lagi, maka di programkanlah dari beberapa guru yang magang disini. Soalnya kemarin kaya mesin magangnya di Simens, kaya bangunan magangnya di IKA, jadi sesuai dengan kebutuhan guru apa sih yang dia belum punya, tapi dia harus ajarkan gitu. Jadi ya biasanya itu di awal-awal tahun ajaran ya dipetakan.</p>
4.	<p>Siapa saja yang terlibat pada perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Kurikulum, yang terutama kurikulum perencanaannya bahwasanya guru ini dianalisis ya, dianalisis kompetensinya itu, itu wilayahnya kurikulum. Tetapi untuk menghubungkan guru-guru tersebut ke industri itu wilayahnya Waka Humas dan Kemitraan, saya sebagai Waka Humas Kemitraan yang punya istilah katanya wakil kurikulum “oh Bu Ita ini dia kurang dikompetensi bangunan gambarnya, RAD nya” misalkan ya, “cocoknya kemana nih bu? Tolong dong dicariin tempat magangnya” itu tugas saya mencarikan tempat magang yang cocok untuk guru tersebut dan saya menghubungi industrinya.</p>
5.	<p>Dimana perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB dilakukan?</p> <p>Di sekolah, perencanaa itu kalo guru magang itukan permohonan dari kita, kita yang minta ke industrl, kita yang butu gitu. Tapi yang memetakan itu adalah Waka Kurikulum, Waka Kurikulum yag tahu bahwa guru tersebut masih perlu ditingkatkan kompetnsinya lewat magang. Nah, nanti dikomunikasikan oleh Waka Kurikulum tapi</p>

	<p>untuk menghubungi ke industrinya baru Waka Humas dan Kemitraan.</p>
6.	<p>Apakah ada pedoman/acuan bagi guru yang akan melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Pedoman yang pastikan ada, lagi-lagi ke kurikulum, lagi-lagi larinya ke kurikulum. Kurikulum minta apa sih gitu, si guru itu harus bisa apa, nah setelah itu dilihat guru itu gak bisa ternyata, kompetensinya masih kurang berarti itu harus ditingkatkan, ditingkatkan melalui magang. Jadi analisisnya ada disitu. Nah terus berapa lama waktunya? Kita juga tidak bisa menargetkan, kadang-kadang juga tinggal kesediaan industri gitu. Kalo misalkan kita maunya dua bulan industri belum tentu siap gitu. Kadang industri “oh gak usah lama-lama kalo misalnya hanya ingin terampil mengelas” misalkan kalo untuk guru mesin, target kita apa guru-guru belum terampil untuk ngelas misalnya kan, maka kita perlu meningkatkan kompetensi mereka dibidang ngelas, kita magangkan ke industri. Menurut kita kompetensi seperti itu berapa lama bisanya, menurut kitakan lama tapi menurut perusahaan “oh engga, gak perlu waktu lama itu mah dua minggu cukup, dua minggu kami udah yakin kao mereka akan terampil” jadi untuk waktu juga tergantung diskusi kita juga sama industri.</p>
7.	<p>Apakah ada hambatan pada saat perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Sebenarnya dalam perencanaan gak ada yang sulit ya, sebenarnya kita tinggal ini aja, memberikan pertanyaan-pertanyaan atau angket ke guru tersebut. Nah, sejauh mana yang dia kuasai jadi menganalisis kebutuhan untuk pelatihan atau analisis kebutuhan</p>

	<p>untuk magang dilihat dimana dia yang gak bisa. Jadi, kalo memang dia gak bisa ya kita rencanakan supaya dia bisa, dia harus ikut pelatihan A B atau C tadi, atau juga bisa disebut dengan magang. Justru yang kendala itu barang kali bukan diperencanaannya, dipelaksanaannya gitu. Dipelaksanaannya itu tidak semudah kita, maunya kita. Kita maunya “oh ini harus dua bulan nih, harus diperusahaan ini” tapi gak semua perusahaan langsung respon dengan kita memohon guru kita mau magang dengan sekian bulan, dan diharapkan guru kita setelah magang akan terampil untuk kompetensi A sampai F misalnya gitu, belum tentu juga perusahaan langsung merespon “iya boleh” gitu, enggakan. Pasti juga “oh jangan terlalu lama, jangan sekarang, sekarang kami jadwalnya lagi padat, kami bisanya di bulan sekian” padahal kita membutuhkan waktu yang pada saat itu secepatnya karena itu akan diajarkan kepada anak-anak. Jadi sangat tergantung juga sama industri yang mau menerima kita. Jadi misalnya kalo didalam perencanaan kayanya gak terlalu banyak kesulitan ya, hanya membandingkan saja apa yang sudah dia punya, kompetensinya apa yang dia belum punya gitukan. Sehingga itu yang akan dimantapkan. Justru yang kendala itu di pelaksanaan, tidak semua rencana kita itu direspon dengan baik dengan industri.</p>
8.	<p>Apa saja perencanaan guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Diperusahaan sih mereka, yang pertama mengenal lokasi kerja, kemudian yang paling penting lagikan itu keselamatan kerja, beda kadang-kadang keselamatan kerja di sekolah sama keselamatan kerja di industri, industri jauh lebih ketatkan. Jadi mereka itu di awal-awal mereka datang, selain mengenal lingkungan dulu,</p>

<p>diperkenalkan dengan lingkungan mereka juga diperkenalkan dengan keselamatan kerja. Nah, baru mungkin adalah teori-teorinya, teori-teori untuk praktek. Sampai mereka ada juga yang sampai sertifikasi, disertifikasi lagi setelah magang yang lama diperusahaan tersebut nanti ada ujiannya. Nah, diujian itu namanya sertifikasi, kalo mereka berhasil mereka akan mendapatkan sertifikat dari perusahaan tersebut, bahwa mereka sudah dianggap terampil, sertifikat untuk kompetensi teretentu.</p>

B. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Siapa saja yang bertanggung jawab saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Dari kurikulum lagi ya, kurikulum, humas bertanggung jawab juga, karena bagaimana pun untuk menjalin hubungan baik dengan industri itu, harus ada peranan humas disitukan yang menghubungkan dengan industri. Bagaimana industri mau menerima guru-guru magang, kalo kita gak pernah punya MoU dengan perusahaan tersebut, gak pernah kenal, gak pernah ada hubungan gitukan, pastilah kalo mereka mau menerima kita itu kalo kita sudah punya hubungan baik, kita punya MoU dengan mereka, ya itu tadi jadi ada anak-anak kita yang sudah bekerja di sana sebagai alumni, ada anak kita juga yang PKL. Jadi hubungannya itu udah terjalin sebelumnya. Jadi perencanaan banyak dilakukan oleh kurikulum, pelaksanaannya melibatkan Waka Humas Kemitraan.</p>
2.	Di industri mana saja biasanya program pengembangan diri guru

	<p>magang dalam PKB dilakukan?</p> <p>Yang magang, temen-temen tuh biasanya di Simens ya, Simens Pulomas, Wijayakarya, terus otomotif saya lupa kalo ada perusahaannya, ada catatannya sih. Otomotif kemarin magang juga, terus banyak sih.</p>
3.	<p>Berapa banyak guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Oh, guru magang tuh biasanya gak banyak-banyak, kalo banyak itu nanti ketinggalan dong itu anak-anak pelajarannya, jadi diatur sedemikian rupa jangan sampai mengganggu pelajaran yang ada di sekolah juga gitu. Jadi, tapi pernah sih guru-guru yang di jursan listrik itu serempak pernah di PLN, mereka magang di PLN Pusdiklat Bogor itu langsung semua guru. Jadi agak repot juga ya, akhirnya anak-anak yang ada disekolah, waktu itu kita masih punya banyak siswa PKL itukan, jadi bisalah mereka yang ngawasin anak-anak. Tapi sebenarnya hal itu gak baguslah gitu, jadi kalo misalnya guru magang jangan sekaligus bertahap gitu. Biasanya dua, biasanya kita rata-rata dua, dua, dua, supaya pelajaran juga gak tertinggal jadi ada yang saling mengisi gitu.</p>
4.	<p>Apa saja solusi dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Ya, apa sih solusinya? Solusinya kembali lagi pada hubungan baik yang dibina gitu. Kalo kita udah saling percaya apa sih, saling menguntungkan juga, perusahaan merasa beruntung juga ada anak-anak kita yang PKL di tempat dia, mereka terbantu gitu ya. Terus guru magang di industri juga, perusahaan juga sudah melakukan kontribusinya diberbagai ilmu gitu ya. Nah, itu semua bisa diatasi kalo kita, hubungan kita udah baik dengan perusahaan-</p>

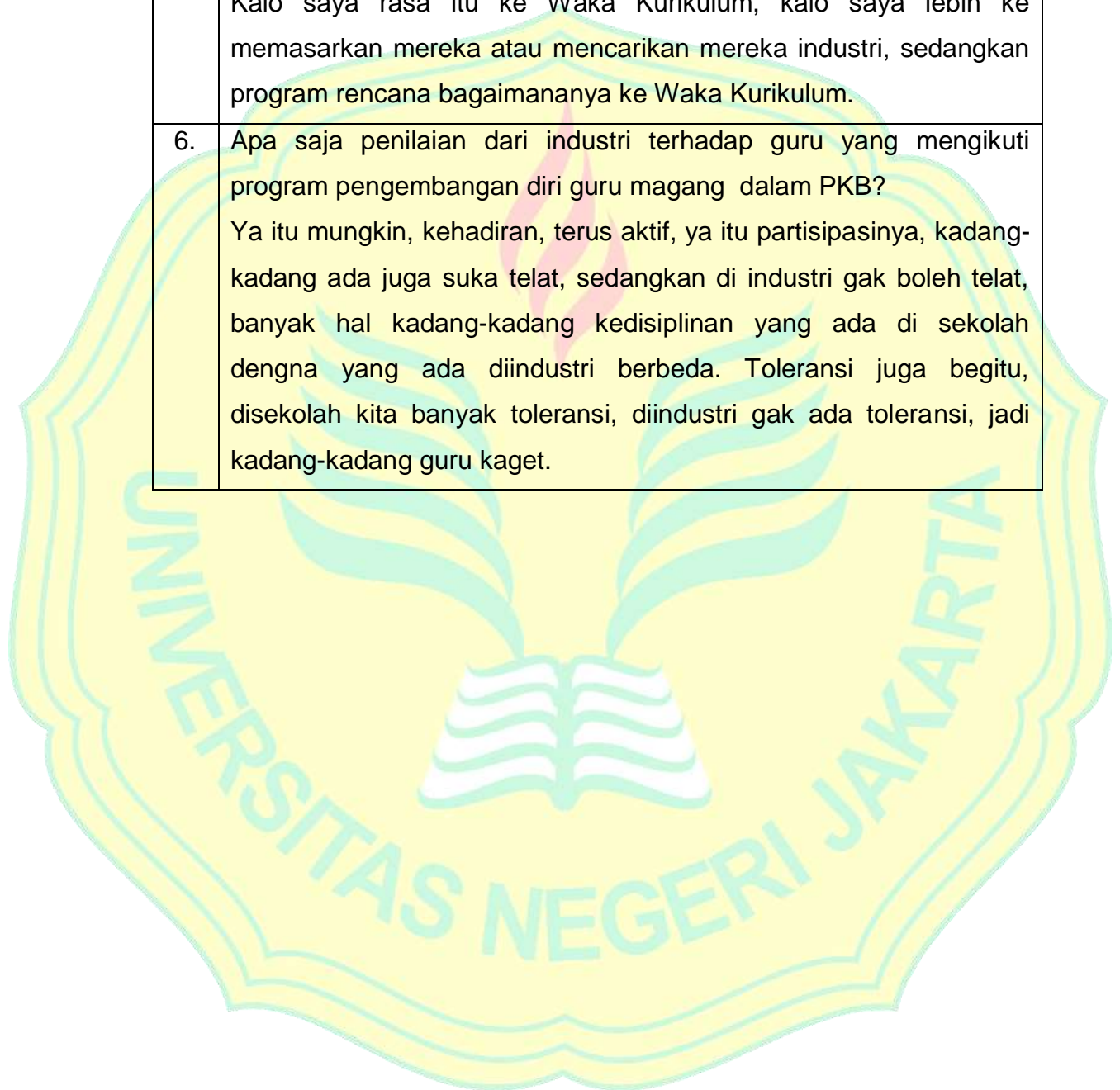
perusahaan tersebut, bisa nego-nego lagi lah gitu. Jadi kalo kita memiliki hubungan baik, ada aja alasan perusahaan untuk nolak gitu. Karenakan merepotkan dia juga kalo ada guru magang dia juga harus menyiapkan ruangnya, menyiapkan makan siangnya, menyiapkan juga mungkin kalo ada seragam gitu ya, keselamatan kerja. Jadi, menambah beban juga untuk perusahaan sebenarnya. Menyiapkan instruksi, menyiapkan pendamping untuk mendampingi dia magang. Jadi banyak hal juga yang harus dipersiapkan industri, jadi kalo industri itu istilah katanya bukan ngode-ngode industri yang mau berbagi yang merasa juga bahwa pendidikan itu tidak hanya tanggung jawab sekolah, pendidikan anak-anak apalagi SMK itu juga harus tanggung jawab industri juga bagaimana sekolah bisa menghasilkan siswa-siswa yang terampil yang sesuai diinginkan industri, kalo industri sama sekali tidak mau tahu, tidak mau campur juga disana gitu. Jadi, guru magang di industri berarti gurunya akan lebih pintar dan akan bisa mengajarkan sesuai dengan harapan industri, sehingga nanti anak-anak yang dihasilkan itu adalah memang anak-anak yang berkualitas sesuai dengan dibutuhkan oleh industri. Jadi makanya klo ada industri yang gak mau tau untuk mendidik anak-anak SMK sangat disayangkan, karena mereka cuman mengatakan “kami membutuhkan anak SMK yang seperti ini, seperti ini, seperti ini” gitukannya. Tapi semuanya diserahkan kesekolah yang mendidik, sedangkan sekolah juga kadang-kadang gak tau maunya industrikan. Jadi dnegan kerja sama seperti itu, diharapkan itu tadi tidak terlalu ada kesenjangan lagi seperti itu.

C. Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana evaluasi terhadap program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Evaluasi itu kan bisa saja dalam rangka sertifikasi itu kan, mereka kan di uji langsung di industri oleh tim-tim yang ada di industri disertifikasi mereka. Yang itu contohkan lagi tadi ya yang las yang lebih gampang, keterampilan ngelas. Keterampilan ngelas juga itu ada tingkatan-tingkatannya. Dengan keterampilan ngelas misalnya tingkat berapa, mereka jadinya mampu melaksanakan tapi untuk menyatakan mereka mampu itu kan mereka diuji, dievaluasi istilah kitakan, diuji, dites gitu. Kalo mereka memang fokus kompeten mereka juga akan mendapatkan sertifikat, itu evaluasi kalo diindustri. Kalo disekolah ya evaluasinya itu berupa waktu mereka ngajar apakah menjadi lebih baik atau tidak gitu. Apakah masih begitu-gitu juga gitu ngajarnya gitu, ada perubahan gak. Ya harusnya begitu harus lebih banyak yang bisa diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri karena mereka sudah mengalami apa yang ada di industri apa maunya industri mereka udah tau gitu. Sehingga mereka mengajarpun seperti itu juga. Jadi guru-guru yang udah magang itu harus lebih dibanding guru yang tidak magang karena pengetahuannya bertambah.</p>
2.	<p>Apakah guru jurusan yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri mengikuti diklat/bimtek lainnya?</p> <p>Bisa jadi.</p>
3.	<p>Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p>

	<p>Ya, kadang-kadang gurunya juga ada yang gak serius, ada aja gitu. Seperti waktu itu, saya minta beberapa guru, tapi bukan guru sini guru dari luar juga dari jurusan mesin PKL di Simens, mendadak lagi permohonannya, saya bermohon gitu, “aduh mendadak, bu. Kami kan harus menyiapkan semuanya, tempat mereka istirahat, makan mereka, terus menyiapkan juga yang mendampingi mereka, jadi kayanya repot deh bu” kata orang Simensnya gitu karena mendadak kitanya. Tapi karena kita udah memiliki hubungan baik, saya “tolong dong, pak. Ini mendadak banget waktunya” pokoknya kaya gitulah ngomongnya, ya karena saat itu dibutuhkan dalam waktu cepat “saya minta tolong dong, pak. Kami perlu banget, pak untuk syarat yang dari Bandung”. Dan karena itu tadi, kita udah bertahun-tahun berhubungan baik dengan mereka walupun agak merepotkan, diterima. Walaupun katanya syarat-syaratnya “orangnya harus makai ini, APD lengkap, topi helm, sepatu <i>safety</i>, sarung tangan dan lain-lainnya harus lengkap ya, bu. Tolong diingatkan berkali-kali” gitu, saya ingatkan tuh sama guru-guru tapi bukan guru dari sini aja, guru dari luar juga “jangan lupa pake sepatu <i>safety</i> ya, ini-ini persyaratannya” tapi ada juga yang engga. Jadikan kita sama perusahaan dikomplen, “gimana sih bu ini guru-guru yang dikirim gak pake sepatu <i>safety</i>, malah pake sepatu pantofel”. Jadi gitu, kadang-kadang dari gurunya juga gak disiplin gitu, gak menyadari.</p>
4.	<p>Apakah ada sanksi bagi guru yang tidak mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Iya dong, sanksi dari sekolah ditegur, karena itu merusak hubungan kita dengan industry, nanti pihak industri gak percaya lagi.</p>

5.	<p>Apakah ada tindak lanjut (refleksi) dari guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri? Kalo saya rasa itu ke Waka Kurikulum, kalo saya lebih ke memasarkan mereka atau mencari mereka industri, sedangkan program rencana bagaimana ke Waka Kurikulum.</p>
6.	<p>Apa saja penilaian dari industri terhadap guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB? Ya itu mungkin, kehadiran, terus aktif, ya itu partisipasinya, kadang-kadang ada juga suka telat, sedangkan di industri gak boleh telat, banyak hal kadang-kadang kedisiplinan yang ada di sekolah dengna yang ada di industri berbeda. Toleransi juga begitu, disekolah kita banyak toleransi, diindustri gak ada toleransi, jadi kadang-kadang guru kaget.</p>



Hasil Wawancara

Identitas Responden : Drs. Acep Suhandi
 Informan : Informan Pendukung (IP) Dua
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 November 2019
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa saja Program PKB Guru yang ada di SMK Negeri 26 Jakarta? Ada yang berbentuk diklat atau pun guru magang. Kalo diklat itu biasanya guru itu mendapatkan teori tentang pembelajaran, teori tentang karakter pengintegrasian di dalam pembelajaran. Bisa juga guru magang di industri, nah itu bentuknya. Ada banyak ya bentuknya. Guru juga dikasih kesempatan untuk menulis karya ilmiah, ada juga guru yang seperti itu. Ada juga guru menciptakan inovasi berarti dia, jadi macam-macam. Yang tentunya nanti harus yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Jadi itu jenis-jenis atau bentuk dari PKB di SMK Negeri 26 Jakarta. Pada umumnya ya diklat atau bimtek dan guru magang.</p>
2.	<p>Sudah berapa lama Program PKB Guru diterapkan di SMK Negeri 26 Jakarta? Sejak kurtilas, tapi PKB ini baru terdengar sejak 2017 ya PKB itu kalo dulu guru pembelajar sekarang berubah jadi pengembangan</p>

	<p>keprofesian berkelanjutan (PKB), dan disitu ada kata keprofesian profesinya apa? Sebagai guru, profesinya sebagai guru. Yang berkelanjutannya apa? Kompetensi dia sebagai guru, ya ada empatkan kompetensi guru itu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, baru kompetensi sosial. Yang keempat inilah yang biasa diterima guru dalam bimtek, diklat, atau magang. Tapi biasanya untuk guru magang itu bukan di pedagogiknya, tapi profesionalnya karena dia akan menajamkan kompetensi profesionalnya, teknisnya. Guru magang itu biasanya guru-guru teknis, guru kejuruan, guru yang bukan kejuruan kaya guru Bahasa Indonesia ya namanya bukan guru magang, karena dia gak pernah ada di industri. Guru magang itu biasanya ada di industri, kita kirim guru itu untuk belajar, khususnya belajar tentang ilmu praktis yang sesuai deng kompetensinya. Guru mesin ya kompetensinya mesin, guru gambar ya kompetensinya gambar, guru otomotif kompetensinya otomotif.</p>
3.	<p>Apakah ada perbedaan Program PKB Guru di SMK Negeri 26 Jakarta dengan sekolah lainnya?</p> <p>Ya ada, tergantung kompetensi yang ada di sekolah masing-masing, kalo guru umum, guru yang kelompok A dan B yaitu muatan nasional dan kewilayahan itu sama yang membedakannya itu di kelompok C peminatannya karena di sekolah itu beragam jenisnya, nah kalo kitakan memiliki enam kompetensi keahlian, sekolah lain gak tau saya, bisa ada dua atau tiga atau empat atau sama, tapi secara umum ya beda tergantung kompetensi keahliannya.</p>
4.	<p>Bagaimana cara menganalisis kebutuhan dalam Pogram PKB Guru di SMK Negeri 26 jakarta?</p>

	<p>Ya itu dari SIM PKB yang ada di Dapodik, disitu keliatan riwayat diklatnya guru mengikuti diklat apa saja, kalo dia butuh diklat tentang standar proses ya disitu ada, udah pernah ikuti itu. Diklat tentang pendidikan karakter disitu udah ada dia biasanya begitu sudah ada yang di ceklis bisa lulus bisa tidak. Kalo gak lulus berarti silang kalo lulus dikasih ceklis, nah itu riwayat diklatnya.</p>
5.	<p>Kapan dan dimana saja sekolah melakukan Program PKB Guru? Ya bisa di pusat-pusat dan pelatihan guru yang ada di Duren Sawit , di Pulo Gadung namanya P2KPTK yang bisa dilakukan seminggu tentang pendidikan karatkter, ada juga yang LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan), ada juga yang di P4TK, kalo kita guru produktifnya ke P4TK Bandung. Bisa juga disekolah, jadi banyak tempatnya. kapan? Tergantung undangan karena yang menyelenggarakannya biasanya LPMP bisa juga P4TK atau pusat-pusat diklat lainnya, saya gak bisa menentukan kapannya.</p>
6.	<p>Apa tujuan sekolah dalam melakukan Program PKB Guru? Ya untuk peningkatan kompetensinya, kompetensi apa? Ya kompetensi guru, ada berapa? Ada empat yang tadi saya sebutkan.</p>
7.	<p>Apa manfaat sekolah dalam melakukan Program PKB Guru? Ya pertama untuk melihat ada peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas, mafaatnya itu ya untuk peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas. Initnya kurang lebih seperti itu. Caranya apa? Banyak banget ya tapi ya intinya itu untuk meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran guru.</p>

B. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana pelaksanaan Program PKB Guru di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Ya berjalan ada yang dijadwal ada yang engga, kalo yang dijadwalkan disitu ada dia melakukan sebuah peningkatan kompetensi, misal dia merencanakan penelitian tindakan kelas, kan penelitian tindakan kelas itu direncanakan dalam bentuknya itu penelitian tindakan kelas. Kemudian bagaimana pelaksanaannya? bisa dilaksanakan bisa tidak tapi pada umumnya harus direncanakan gitu.</p>
2.	<p>Lalu seperti apa pengembangan diri guru magang dalam PKB itu di Industri?</p> <p>Ya ke industri tapi itukan tergantung permintaan dari kitanya. “Pak saya mau memagangkan 2 orang guru dari sekolah kita” misalnya “boleh gak” lalu “oh iya boleh” bikin surat perjanjian. Guru itu jadi seperti orang bekerja jadinya, menghayati dunia kerja di industri.</p>
3.	<p>Berapa lama biasanya pengembangan diri guru magang dalam PKB itu di Industri dilaksanakan?</p> <p>Tergantung, ada yang 2 minggu, ada yang satu bulan, ada yang 3 bulan, ya tergantung dari industri yang nerima.</p>
4.	<p>Apa saja hambatan dalam pelaksanaan Program PKB Guru di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Dari segi kesempatan guru tersebut punya kemauan atau engga, kalo ga ada kemauan guru ya itu hambatan. Jadi unsur motivasi guru mau meningkatkan kompetensinya, itu hambatannya.</p>
5.	<p>Apa solusi dari hambatan Program PKB Guru di SMK Negeri 26 Jakarta?</p>

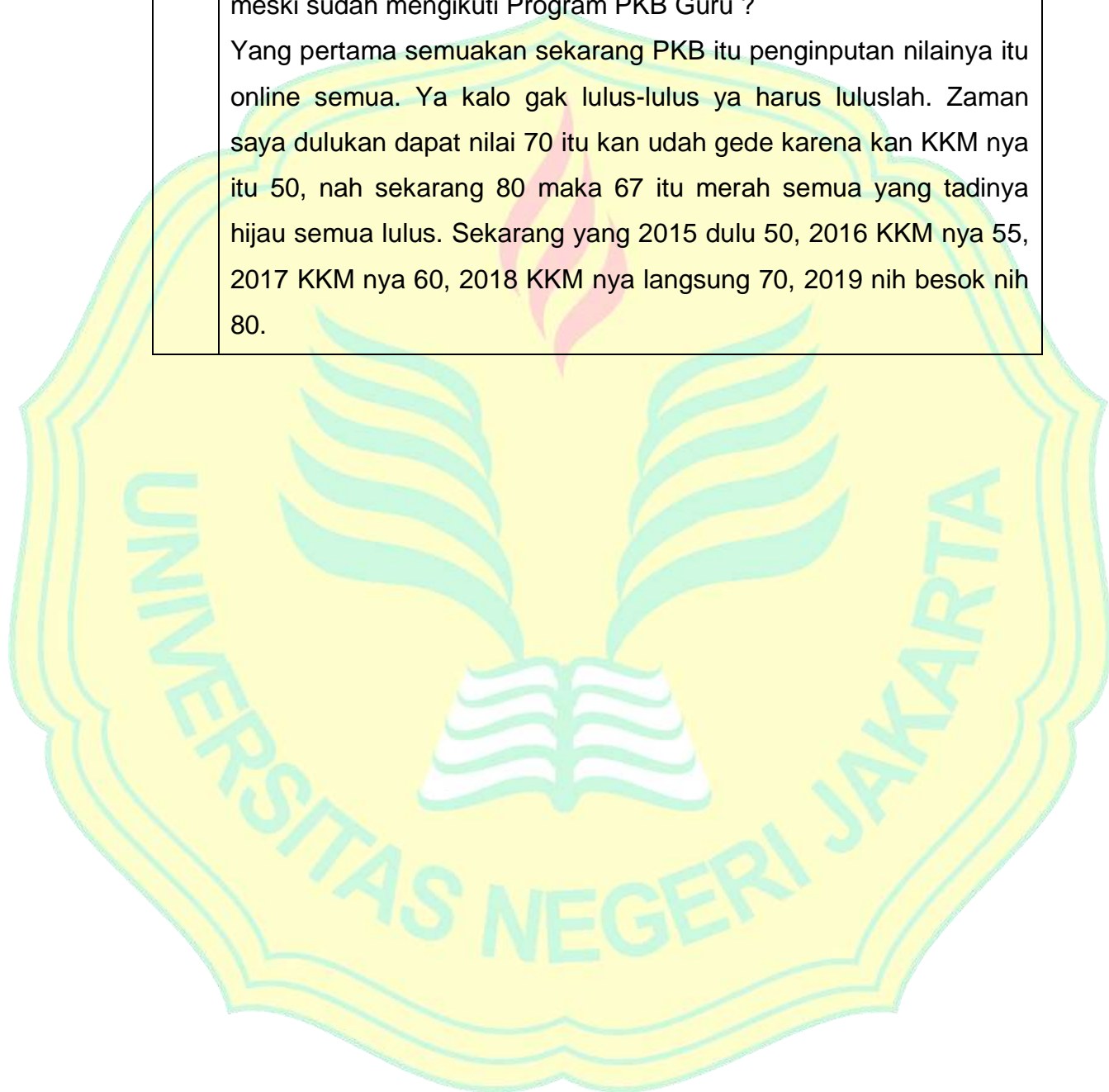
	Ya harus dipaksa baru mau dia, kalo gak punya motivasi tuh harus dipaksa, kalo engga ya sia-sialah harus dikasih pemaksaanlah.
--	--

C. Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan Program PKB Guru di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Setahun sekali ajalah, minimal satu semester sekali. Apa buktinya? Nilai rapot anak, nilai rapot anak manfaat untuk guru apa? Dia bisa mengevaluasi dalam rangka penigkatan pembelajaran yang diajarkan. Dia ngajar enam kelas dia ngajar matematik pasti ada nilai tertinggi kan berarti saya berhasil mengajarkan tentang matematik berapa bab di kelas itu, tapi ada beberapa anak yang nilainya kurang, jadi saya kurang berhasil untuk beberapa anak. Jadi intinya apa kalo dilihat dari kalimat ini? Ya harus mengukur diri gitu kenapa kok yang lebih banyak dikelas itu kurang daripada yang berhasil dalam hal pembelajaran misalnya, ya dia harus introfeksi apakah ini anak kurang kita perhatikan dalam hal secara umum gitu perbedaan daya tangkap. Kalo yang sana dikasih soal aja jalan, kalo yang ini butuh pembimbingan, kan beda. Ya gurunya nyamain, dia gak butuh pembimbingan yang itu dikasih yang ini dikasih, padahal yang ini kan beda, akhirnya hasilnya beda. Jadi, disitu metode pembelajarannya harus dirubah. Nah berarti belajar tentang pedagogik, disitulah ada kompetensi berkelanjutan kompetensi pedagogiknya harus diasah lagi pemilihan metode dan model-model pembelajaran. Karena setiap kelas pasti itu beda-beda, karakter siswanya beda-beda.</p>

2.	<p>Apa saja indikator keberhasilan Program PKB Guru di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Ya banyak, dilihat dari ya bagaimana perencanaannya, bagaimana dia menyusun perencanaan, mengeklusi perencanaan, dan mengevaluasi perencanaannya yang sudah dibuat. Contoh, dia merencanakan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media ya dia ngungkap kemampuan guru disitu munculkan, kemampuan IT nya penunjang IT dari standar IT dia berinteraksi dengan film dengan teater atau apa. Missal guru Bahasa Indonesia yang mau diujikan diliat ya tata bahasanya komunikasinya, kalo guru kesenian ya urgent nya substnsinya itu ya tentang ilmu-ilmu teaternya dsb. Disitu banyak ada unsur pedagogiknya, unsur profesionalnya, dan ada unsur kepribadiannya. Jadi tergantung dari mana apa yang mau di jadikan indikator, kalo saya penguatan pendidikan karakter berarti disitu ada tambahannya dari nilai-nilai sikap ya karakter yang harus kita tanamkan ke siswa, indikatornya ya tentang karakter-karakter itu.</p>
3.	<p>Bagaimana tindak lanjut (refleksi) dari hasil evaluasi Program PKB Guru di SMK Negeri 26 Jakarta?</p> <p>Ya diklatkan lagi, ya berarti dia lemah di kompetensi pedagogik ya harus didiklatkan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi teknisnya guru matematika seperti saya ya disarankan tolong diikutkan lagi diklat-diklat kompetensi teknisnya tentang matematika ya itu solusi atau rencana tindak lanjutnya, jadi ya banyak sih ya. Guru bahasa Inggris ada yang pinter grammarnya ada juga yang pinter komprehensifnya, yang kurang misalnya grammarnya ya berarti dia harus didiklatkan tentang diklat kompetensi teknis unitnya grammar, tata bahasa, ada juga yang percakapannya masih lemah.</p>

	Jadi refleksi itu dilihat gitu riwayat diklatnya itu gimana.
4.	<p>Apakah ada sanksi bagi guru yang masih kurang kompetensinya meski sudah mengikuti Program PKB Guru ?</p> <p>Yang pertama semuanya sekarang PKB itu penginputan nilainya itu online semua. Ya kalo gak lulus-lulus ya harus luluslah. Zaman saya duluan dapat nilai 70 itu kan udah gede karena kan KKM nya itu 50, nah sekarang 80 maka 67 itu merah semua yang tadinya hijau semua lulus. Sekarang yang 2015 dulu 50, 2016 KKM nya 55, 2017 KKM nya 60, 2018 KKM nya langsung 70, 2019 nih besok nih 80.</p>



Hasil Wawancara

Identitas Responden : Wahyu Hidayat, S.T.
 Informan : Informan Pendukung (IP) Tiga
 Jabatan : Guru TFLM
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020
 Pukul : 06.30 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Praktek TFLM

A. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apakah penting menurut bapak/ibu mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Ya penting ini sebenarnya kalo untuk guru untuk meningkatkan kompetensi. Artinya ya memang itu sebagai bentuk tuntutan juga ya, tuntutan kedepannya dan mengikuti perkembangan ya di dunia pendidikan. Ya mungkin dengan adanya selain referensinya itu dari sekolah ataupun yang <i>education</i> ini juga berkaitan dengan yang ada di industri juga. Yang ada di industri itu tujuannya ya supaya tahu persis ya pertama mungkin tentang peralatannya, peralatan itu kalo di sekolah-sekolah sini kadang-kadangkannya sudah ketinggalan kadang ya. Jadi bisa memberikan mungkin wacana ya, wacana tentang peralatannya terus nanti termasuk <i>safety</i>-nya bagaimana, tentang pengembangannya. Jadi nanti bisa mengkolaborasi apa-apa yang ada di sekolah dengan merujuk apa yang ada di industri.</p>

2.	<p>Apa perencanaan bapak/ibu sebelum mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Sepertinya gak terstruktur betul, engga. Paling kita sudah tau <i>background</i> nya, misalnya ruang lingkup saya dikirim kesana, ke Simens sana Pak Eri, “oh Pak Wahyu tuh ruang lingkungnya yang di TFLM, ngelas” jadi dari informasi itulah sebagai rujukan saya dikirim kesana untuk memperdalam pengetahuan ngelas di perusahaan, jadi kesiapan ya sebelumnya saya sudah membekali karena saya ya sudah bisa ngelas, jadi menjadi informasi masukan ke sekolah bahwa saya ditunjuk terus dikasih surat tugas dikirim ke Simens, disana juga khusus ngelas.</p>
3.	<p>Apa saja yang dilakukan pada saat program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Kalo guru magang ya ada yang diluar Jakarta tapi teknisnya tidak seperti siswa lebih luas siswa ke sistem operator operasi daripada mesin-mesin yang ada di perusahaan atau industri, tapi kalo guru magang itu mengetahui sistem yang ada diperusahaan itu bagaimana dan sistem proses produksi yang ada di industri seperti itu. Jadi sifatnya kalo guru magang disana itu untuk bisa mengetahui secara global sistem-sistem apa yang diterapkan. Jadi muatannya ke sistem manajerialnya mungkin perlu tahu struktur yang ada diperusahaan itu bagaimana, proses pelaksanaannya bagaimana seperti itu. Jadi kegiatan-kegiatan apa saja yang ada diperusahaan itu ya untuk guru bisa menyerap sebanyak-banyaknya, ya mungkin kegiatan-kegiatan apa saja, <i>schedule</i> nya. Terus waktunya ya tidak lama seperti siswa, kemarin yang sudah dilaksanakan itu ya sekitar seminggu. Nah itu dilaksanakan penyelenggaraannya adalah P4TK BMTI Bandung itu ada progress yang ada di BMTI sana juga ada</p>

	<p>kegiatan kompetensi keahlian guru. Setelah kompetensi keahlian guru ada progres magang di perusahaan. Kebetulan yang ada di BMTI itu kita dapat yang di Karawang PT. Fujitex, PT. Fujitex itu bergerak dibidang <i>molding</i> atau pembuatan cetakan untuk pembuatan <i>body</i> daripada mobil. Jadi membuat cetakan, <i>molding</i>. Terus nanti kalo sudah jadi <i>molding</i> itu digunakan untuk sistem mesin <i>stamping</i> jadi nanti ada bahan diumpangkan di <i>mol</i> itu, terus nanti mesin <i>stamping</i> itu menggunakan seperti mesin <i>press</i> itu, jadi nanti akan terbentuk plat itu ya menjadi profil yang diinginkan. Misalnya <i>molding</i>-nya pintu mobil, udah disiapkan bahannya terus diumpangkan dimesin <i>molding</i> itu terus nanti ada penekanan atau <i>press</i> nah itu nanti udah langsung terbentuk profil daripada untuk pintu. Itu yang dilakukan oleh pekerja dan guru itu menyerap <i>survey</i> yang ada, jadi kita ditekankan kepada sistem, sistematis yang struktural ya, terstruturlah. Kalo ini, untuk mengetahui manajerialnya dan teknis-teknis yang ada dilapangan atau diindustri. Terus yang baru-baru ini tau-tau ditunjuk dai sekolah ya untuk meningkatkan kompetensi lagi saya dan Pak Eri, itu ditugaskan magang lagi di PT. Simens yang ada di Pulomas, khususnya yang ada di pengelasan, <i>building</i>. Karena saya dengan Pak Eri itu ditunjuk yang ada di SMKN 26 ini guru yang pengelasan ya, maka kemarin pas waktu kesana ya khusus yang dipengelasannya saja.</p>
4.	<p>Apakah selain mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri bapak/ibu mengikuti diklat/bimtek lainnya? Ya diklat pernah juga ya, seperi kemarin kebetulan saya juga dari sekolah dikirim diklat ke tangerang itu PT. Formosa itu bergerak dibidang pelatihan mesin J&J, disana itu benar-benar melakukan pelatihan seperti siswa, jadi dilatih sama pemateri dari Taiwan, jadi</p>

	<p>yang sebagai narasumber pematerinya itu namanya Mr. Lee dari Tiawan, ya memang dia sangat mumpuni sekali ya di bidang J&J, dibidang J&J ini ada dua untuk J&J bubut dan J&J milling, memang perusahaan itu dia sebagai tempat pelatihan tentang J&J, jadi bukan memproduksi barang-barang seperti pabrik-pabrik itu bukan. Jadi dia <i>output</i> nya itu pelatihan supaya bisa kompetensi, waktunya juga bisa lama ya bisa 24 hari <i>full time</i>. Mungkin saya ngalamin pelatihan yang penuh sekali di Tangerang itu karena waktunya dari jam 07.00 sampai jam 17.30 setiap harinya termasuk hari sabtu masuk juga, makanya sampai gak bisa bernapas ya materinya padat terus waktunya intensif juga. Skalanya memang nasional dari guru-guru seluruh Indonesi, tapi kalo saya melihat kawasan Indonesia Barat seperti dari Padang, Aceh, Palembang, terus sekitar disini dari Jakarta, terus dari Bandung sendiri, terus dari Sragen Jawa Tengah. Jadi skala nasional tapi wilayah Indonsia Barat. Kalo untuk pesertanya 25 kalo gak salah.</p>
5.	<p>Apakah ada kendala saat ibu/bapak mengikuti pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri? Alhamdulillah sih kalo pelaksanaan normal ya sesuai jadwal, jadwal yang ada disana terus sama <i>job-job</i> yang diberikan dari perusahaan sepertinya gak ada hambatan. Karena kalo disanakan rutinitas itu memang terjaga diindustri, karena hubungan produksi, produksi disinikan sistemnya <i>assembling</i> ya, <i>assembling</i> jadi dari masing-masing bidang produksi itu supaya bisa saling <i>nge-link</i>, jadi jangan sampai terjadi telat untuk membuat suatu <i>part</i> atau bagian yang akan dirakit, jadi harus terpenuhi semua. Nah, nanti kalo sudah semuanya di <i>assembling</i>, dirakit, dipadukan semua, kita menyiapkan dari <i>part-part</i> itu yang akan dipasang. Jadi kalo sistem</p>

	<p>industri saya kira rata-rata seperti itu. Jadi ada yang membuat <i>part-part</i> nya aja, totalnya berapa jumlahnya? Misalkan perunit itu membutuhkan berapa ratus <i>part</i>, nanti kalo sudah siap, nanti baru dirakit, <i>assembling</i> dijadikan satu. Nah, akhirnya menjadi apa? Produk satu unit yang sudah jadi, seperti itu. Saya kira dimana-mana seperti itu ya, di otomotif, atau di kelistrikan, atau dikendaraan roda dua, semua sudah dimanajerial semua. Jadi secara teknis perakitan sudah dimanajerial semua. Jadi nanti kita bisa mengetahui tentang waktu, terus nanti berapa banyaknya produksi dihasilkan.</p>
6.	<p>Apakah ada pedoman bagi guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Itu mungkin nanti aja kalo udah diperusahaan ya, karena kita ngikutin yang ada disanakan yang penting kita melaksanakan sesuai kedisiplinan umum mungkin masuk jam 07.00 ya kita harus tepat waktu udah disana terus nanti lapor ke <i>security</i> terus nanti dikasih tanda pengenalan masuk ke bagian yang dituju mungkin dibagian pengelasan seperti. Jadi kalo muatan-muatan itu guru sudah ada keahlian masing-masing, itu akhirnya sebagai informasi terus nanti dibuatkan surat tugas dari sekolah terus dikirim kemana, kemana seperti itu. Ya intinya untuk menambah kompetensi itu untuk menambah wawasan.</p>
7.	<p>Apakah program pengembangan diri guru magang dalam PKB berdampak untuk kenaikan pangkat profesi guru?</p> <p>Oh itu sih saya sendiri kalo sistem manajerial ini kurang tahu, tapi sepertinya bisa memberikan untuk penguatan sebagai referensi daripada penambahan persyaratan mungkin pas kenaikan pangkat, karena disana dapat sertifikatkan, nah setifikat itu nanti bisa</p>

	<p>dilampirkan keberkas-berkas yang digunakan untuk kenaikan pangkat. Nah kita tidak melihat kesitu mungkin itu untuk kebutuhan untuk sistem literasi mungkin pemberkasan nanti lain lagi dikemudian hari karena kepangkatan gak arus tiap hari kadang-kadang periode 2 tahun atau 4 tahun, baru ngumpulin berkas lagi, ini berkas apa saja yang pernah diikuti nah nanti bisa dilampirkan, seperti itu. Ya saya kira untuk menambah muatan untuk menambah persyaratan untuk kenaikan pangkat itu saja.</p>
8.	<p>Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Evaluasi sebagai kesan pesan, saya kira kalo kita bisa mencermati secara keseluruhan dan bisa sebagai kesan dan pesan. Jadi kalo ada temuan-temuan apa yang kurang pas bisa sebagai pesan, kesan selama kita disana itu melakukan apa saja, terus mungkin kadang kita melihat secara keseluruhan temuan apa bisa jadi usulan atau masukan, meskipun sederhana kalo bisa jadi masukan terus ditanggapi sama pmpinan atau bagian teknisi yang ada disana itu memberikan sumbangsih yang positif untuk meningkatkan produktifitas. Jadi biasanya temuan itu taunya kalo kita sedang berjalan terus kok ada sesuatu dianggap itu hambatan, mungkin kurang efisiennya kurang efektif.</p>

Hasil Wawancara

Identitas Responden : Reda Mahmudi
 Informan : Informan Pendukung (IP) Empat
 Jabatan : Head of Manufacturing PT. Siemens Indonesia
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2020
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Rapat PT. Siemens Indonesia

B. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa perencanaan/persiapan industri sebelum pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Persiapannya sebenarnya gak macam-macam ya. Karena kita menyediakan tempat untuk guru kita ada 10 guru lebih. <i>Basiccaly</i>, mereka cuman memberitahu kita disini bahwa mereka akan melakukan <i>training</i>, ya kita terima informasinya kemudian kita siapkan areanya pada saat mereka dating. Ya udah, mereka udah langsung kelapangan. Mereka nanti akan, ya sama seperti siswa-siswa tadi mereka akan didampingi oleh para tenaga ahli. Kemudian, para tenaga ahli memberi pengetahuan pekerjaannya seperti apa, <i>flaw</i> nya seperti apa, nanti mereka akan ngikutin. Setelah itu kalo ada pertanyaan ya mereka akan bertanya pada si tenga ahli dan melakukan pencatatan.</p>
2.	<p>Apa tujuan dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p>

	<p>Ya, klaho say adapt dari para guru itu tujuan magang ke industri supaya pada saat mereka kembali ke sekolah, mereka ngajar ke siswa itu mereka mengajarkan memang yang pernah dialami oleh si guru. Jadi guru pernah melakukan misalnya proses <i>pancing</i>, proses <i>banding</i>, proses <i>welding</i>, dan lain sebagainya itu mereka lakukan di dunia industri, karena di sekolahan mereka gak punya mesinnya. Jadi mereka lakukan disini, jadi pada saat mereka dikelas mereka bisa memberikan penjelasan senyata-nyatanya yang mereka lakukan di dunia industri.</p>
3.	<p>Berapa lama pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Kalo waktunya mereka sendiri yang menentukan, kita hanya menyediakan tempat. Karena merekakan harus kembali ke sekolah untuk mengajar, kalo kita kapan aja terserah. Lima hari kerja gak sampe berbulan-bulan, mungkin muridnya sampe tahunan malah 2 tahun setengah.</p>
4.	<p>Siapa dari pihak industri yang bertanggungjawab saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Tanggung jawab penuh di saya, karena saya sebagai Head of Manufacturing nya, dan mereka prakteknya di area saya jadi dibawah tanggung jawab saya, tapi saya dibantu juga oleh temen-temen di lapangan dibantu Pak Budi dibantu sam ayang lain.</p>
5.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p> <p>Ya, jadi sama juga kaya yang pelajar, kita buat rotasi. Jadi misalnya yang terakhir kemarin ada tiga orang guru, kita pencar tiga orang ini ketiga area, nanti setelah satu hari atau satu setengah hari, di satu area mereka akan pindah belajar di area lain, nanti satu setengah</p>

	<p>hari lagi pindah lagi, jadi ketiga orang ini belajar semua proses yang ada, gitu.</p>
6.	<p>Apakah ada kendala saat ibu/bapak mengikuti pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri? Hambatan sih gak ada, selama guru hadir disini kemudian menjalankan jadwal yang sudah kita tentukan, mereka pro aktif, banyak bertanya, ya gak ada masalah.</p>
7.	<p>Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri? Setelah itu biasanya mereka membuat laporan, laporan tertulis. Jadi itu untuk mereka laporkan juga ke kepala sekolah ke lembaga yang mengirim mereka ke industry. Nah, laporan yang mereka buat kita <i>review</i>. Karen bahasa sekolah dengan bahasa industri itu banyak bedanya. Jadi pada saat kita <i>review</i> tulisan mereka kita kasih masukan "Pak sebaiknya ini tulisannya seperti ini" karena banyak juga istilah-istilah Bahasa Inggris kan disini atau Bahasa Jerman karena ini perusahaan Jerman, mereka salah ketik atau pengertiannya sedikit melenceng jadi kita luruskan. Jadi, kita juga membantu para guru memberikan laporan yang benar jadi nanti misalnya para guru ini mengajar dikelas, bahasa yang disampaikan itu juga nanti akan sama. Misalnya nanti anak muridnya kebetulan PKL disini atau kebetulan kerja disini, bahasanya udah sama. Jadi gak ada perbedaan.</p>
8.	<p>Apakah ada aspek penilaian tersendiri bagi guru yang melaksanakan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri? Ga ada, kita diakhir periode mereka magang disini ya kita cuman memberikan surat keterangan bahwa para guru sudah pernah</p>

magang disini dari tanggal sekian sampai tanggal sekian gitu aja untuk menguatkan bahwa mereka pernah magang disini dan mereka sudah bisa lagi ngajar. Untuk sertifikat kita lebih banyak berikan kemurid karena memang tidak ada permintaan. Ada pendidikan di Bandung kemudian salah satu materinya mereka harus terjun ke dunia industri jadi dari Bandung dikirim ke dunia industri yang kebetulan dari SMK 26 lebih dekat ke sini, gitu aja.



Lampiran 9

Klasifikasi Data

No	Sub Fokus	Pertanyaan Peneliti	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
1.	Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	1. Bagaimana menganalisis kebutuhan dalam program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	KI	A1	Peta penguasaan kompetensi guru itu ada nama-nama guru disampingnya itu ada kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai kemudian kita adakan evaluasi. Nah, dari penguasaan kompetensi guru itu, nanti kita punya prioritas. Guru ini	Mengamati kerja sama MoU antara sekolah dengan perusahaan yang bersangkutan dan Kalender Akademik.	a. MoU antara sekolah dengan perusahaan yang bersangkutan. b. Kurikulum SMK Negeri 26 Jakarta

				<p>perlu di diklatkan atau perlu di magangkan, satu yang umum ya melalui PKB ya melalui itu. Dengan program seperti itu, nanti tidak ada guru yang kompetensinya rendah minimal merata.</p>	
			IP 1	<p>Kita tahu bahwa kebutuhan industri itukan cepet sekali, cepet sekali berubahnya sesuai dengan pengembangan</p>	

					<p>teknologi, sedangkan sekolah itukan aga lambat penyesuaiannya. Beraratikan untuk mengajarkan kompetensi yang sesuai dengan yang diharapkan dikurikulumkan gak bisa mengikuti, maka itu perlu dianalisis, dikaji. Jadi, guru dikirimkan ke industri untuk mempelajari kompetensi- kompetensi yang</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>kita belum begitu menguasai.</p>	
			IP 2		<p>Ya itu dari SIM PKB yang ada di Dapodik, disitu keliatan riwayat diklatnya guru mengikuti diklat apa saja, kalo dia butuh diklat tentang standar proses ya disitu ada, udah pernah ikuti itu. Diklat tentang pendidikan karakter disitu udah ada dia biasanya begitu sudah ada yang di ceklis bisa lulus bisa</p>	

				tidak. Kalo gak lulus berarti silang kalo lulus dikasih ceklis, nah itu riwayat diklatnya.	
		2. Apa tujuan sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?	KI	A2	Oh ya jelas, meng- <i>upgrade</i> kompetensinya sesuai yang ada sekarang, perkembangan teknologi sekarang. Kemudian kompetensi baik sikap pengetahuan, sikap kerja di industri seperti apa, pengetahuannya, <i>skill</i> nya, semuanya.

			IP 1	Ya tujuannya supaya guru itu semakin kompeten gitu.. Jadi dengan gurunya magang, kompetensinya meningkat si gurupun bisa mengajarkan itu kepada siswanya, itu tujuan magang. Jadi, jangan terlalu jauh jaraknya antara industri dengan yang ada disekolah.	
			IP 2	Ya untuk peningkatan kompetensinya, kompetensi apa? Ya	

				<p>kompetensi guru, ada berapa? Ada empat yang tadi saya sebutkan.</p>	
			IP 3	<p>Ya penting ini sebenarnya kalo untuk guru untuk meningkatkan kompetensi. Artinya ya memang itu sebagai bentuk tuntutan juga ya, tuntutan kedepannya dan mengikuti perkembangan ya di dunia pendidikan. Ya mungkin dengan adanya selain</p>	

					<p>referensinya itu dari sekolah ataupun yang <i>education</i> ini juga berkaitan dengan yang ada di industri juga.</p>	
			IP 4		<p>Ya, klao saya dapat dari para guru itu tujuan magang ke industri supaya pada saat mereka kembali ke sekolah, mereka ngajar ke siswa itu mereka mengajarkan memang yang pernah dialami oleh si guru. Jadi guru pernah melakukan</p>	

				<p>misalnya proses <i>pancing</i>, proses <i>banding</i>, proses <i>welding</i>, dan lain sebagainya itu mereka lakukan di dunia industri, karena di sekolahan mereka gak punya mesinnya. Jadi mereka lakukan disini, jadi pada saat mereka dikelas mereka bisa memberikan penjelasan senyatanya yang mereka lakukan di dunia industri.</p>	
--	--	--	--	---	--

		<p>3. Apa manfaat sekolah dalam melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p>	<p>KI</p>	<p>A3</p>	<p>Manfaatnya meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan kondisi yang ada perkembangan ilmu dan teknologi apa aja seperti itu. Kemudian selain itu ya memotivasi guru untuk selalu berkembang, jadi guru gak ada di zona nyamanlah begini aja, tapi terus memotivasi guru untuk mengembangkan diri</p>	
--	--	---	-----------	-----------	--	--

					mengembangkan kompetensinya.	
			IP 2		Ya pertama untuk melihat ada peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas, mafaatnya itu ya untuk peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas. Initanya kurang lebih seperti itu. Caranya apa? Banyak banget ya tapi ya intinya itu untuk meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran guru.	

		<p>Apakah program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta berdampak untuk kenaikan pangkat profesi guru?</p>	KI	A4	<p>Oh iya, kalo bagi guru-guru yang masih ingin kenaikan pangkat atau memungkinkan, terus misalkan golongan-golongan III A, III B dan seterusnya ya nanti setelah magang itu kan dapat sertifikat, sertifikat itu ada nilai, ada poin, ada bobot untuk angka kreditnya.</p>		
			IP 3		<p>Oh itu sih saya sendiri kalo sistem</p>		

					<p>manajerial ini kurang tahu, tapi sepertinya bisa memberikan untuk penguatan sebagai referensi daripada penambahan persyaratan mungkin pas kenaikan pangkat, karena disana dapat sertifikatkan, nah setifikat itu nanti bisa dilampirkan keberkas-berkas yang digunakan untuk kenaikan pangkat.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

		<p>4. Kapan perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan?</p>	IP 1	A5	<p>Perencanaan magang itu dilakukan biasanya di awal tahun ajaran setelah kita dapat masukan juga dari industri bahwa oh ternyata kompetensi itu harus lebih meningkat lagi, maka di programkanlah dari beberapa guru yang magang disini.</p>		
		<p>5. Siapa saja yang terlibat pada perencanaan</p>	IP 1	A6	<p>Kurikulum, yang terutama kurikulum perencanaannya bahwasanya guru</p>		

		<p>program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p>			<p>ini dianalisis ya, dianalisis kompetensinya itu, itu wilayahnya kurikulum. Tetapi untuk menghubungkan guru-guru tersebut ke industri itu wilayahnya Waka Humas dan Kemitraan, saya sebagai Waka Humas Kemitraan.</p>	
		<p>6. Dimana perencanaan program pengembangan diri guru</p>	<p>IP 1</p>	<p>A7</p>	<p>Di sekolah, perencanaan itu kalo guru magang itu kan permohonan dari kita, kita yang minta</p>	

		<p>magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p>			<p>ke industrl, kita yang butu gitu. Tapi yang memetakan itu adalah Waka Kurikulum. Nah, nanti dikomunikasikan oleh Waka Kurikulum tapi untuk menghubungi ke industrinya baru Waka Humas dan Kemitraan.</p>	
		<p>7. Sejak kapan program pengembangan diri guru magang dalam PKB</p>	IK	A8	<p>Oh udah dari awal, saya yakin dari awal. Cuman ditajamkan pada sekarang itu jadi penajaman kaya</p>	

		diterapkan di SMK Negeri 26 Jakarta ini?			yang kita sebut revitalisasi SMK.	
		8. Apakah ada pedoman/aturan bagi guru yang akan melakukan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	KI	A9	Sebetulnya, itu sudah <i>include</i> dengan peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan. Artinya standar tendiknya, pendidik dan tenaga kependidikan ya, didalamnya itu ada pembinaan, kemudian ada peningkatan kompetensi, ada peningkatan	

				<p>kualifikasi bicara di SDM ya ketenagaan, nah magang itu bagian dari pengembangan kompetensi.</p>	
			IP 1	<p>Pedoman yang pastikan ada, lagi-lagi ke kurikulum, lagi-lagi larinya ke kurikulum. Jadi analisisnya ada disitu.</p>	
			IP 3	<p>Itu mungkin nanti aja kalo udah diperusahaan ya, karena kita ngikutin yang ada disanakan yang penting kita</p>	

					melaksanakan sesuai kedisiplinan umum.	
		9. Apa saja perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	IP 1	A10	Diperusahaan sih mereka, yang pertama mengenal lokasi kerja, kemudian yang paling penting lagikan itu keselamatan kerja, beda kadang-kadang keselamatan kerja di sekolah sama keselamatan kerja di industri, industri jauh lebih ketatkan.	

			IP 3	<p>Sepertinya gak terstruktur betul, engga. Paling kita sudah tau <i>background</i> nya, misalnya ruang lingkup saya dikirim kesana, ke Siemens, menjadi informasi masukan ke sekolah bahwa saya ditunjuk terus dikasih surat tugas dikirim ke Siemens, disana juga khusus ngelas.</p>	
			IP 4	<p>Persiapannya sebenarnya gak macam-macam ya. Karena kita</p>	

				menyediakan tempat untuk guru kita ada 10 guru lebih. <i>Basiccaly</i> , mereka cuman memberitahu kita disini bahwa mereka akan melakukan <i>training</i> , ya kita terima informasinya kemudian kita siapkan areanya pada saat mereka dating.	
		10. Apa saja hambatan pada saat perencanaan program	IP 1	A11	Sebenarnya dalam perencanaan gak ada yang sulit ya, sebenarnya kita tinggal ini aja,

		<p>pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?</p>			<p>memberikan pertanyaan-pertanyaan atau angket ke guru tersebut. Justru yang kendala itu di pelaksanaan, tidak semua rencana kita itu direspon dengan baik dengan industri.</p>		
2.	<p>Pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta</p>	<p>1. Apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru</p>	KI	B1	<p>Ya melakukan proses pembelajaran di industri, mulai dari sikap, pengetahuan, sampai keterampilan, gurunya juga</p>	<p>Melakukan observasi dan wawancara ke salah satu perusahaan tempat guru melakukan program</p>	<p>a. Melakukan dokumentasi di tempat perusahaan</p>

		<p>magang dalam PKB di industri?</p>	<p>IP 2</p>	<p>praktek, membongkar mobil, <i>service</i> mobil. Magang itu proses belajar.</p> <p>Ya ke industri tapi itukan tergantung permintaan dari kitanya. "Pak saya mau memagangkan 2 orang guru dari sekolah kita" misalnya "boleh gak" lalu "oh iya boleh" bikin surat perjanjian. Guru itu jadi seperti orang bekerja jadinya, menghayati dunia</p>	<p>pengembangan diri guru magang dalam PKB dilaksanakan yaitu di PT. Siemens Indonesia.</p>	
--	--	--------------------------------------	-------------	---	---	--

					kerja di industri.	
			IP 3		Kalo guru magang ya ada yang diluar Jakarta tapi teknisnya tidak seperti siswa lebih luas siswa ke sistem operator operasi daripada mesin-mesin yang ada di perusahaan atau industri, tapi kalo guru magang itu mengetahui sistem yang ada diperusaan itu bagaimana dan sistem proses produksi yang ada	

				<p>di industri seperti itu. Jadi sifatnya kalo guru magang disana itu untuk bisa mengetahui secara global sistem-sistem apa yang diterapkan. Jadi muatannya ke sistem manajerialnya mungkin perlu tahu struktur yang ada diperusahaan itu bagaimana, proses pelaksanaannya bagaimana seperti itu.</p>	
--	--	--	--	---	--

			IP 4	<p>Ya, jadi sama juga kaya yang pelajar, kita buat rotasi. Jadi misalnya yang terakhir kemarin ada tiga orang guru, kita pencar tiga orang ini ketiga area, nanti setelah satu hari atau satu setengah hari, di satu area mereka akan pindah belajar di area lain, nanti satu setengah hari lagi pindah lagi, jadi ketiga orang ini belajar semua proses yang ada, gitu.</p>	
--	--	--	------	--	--

		<p>2. Siapakah yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p>	IP 1	B2	<p>Dari kurikulum lagi ya, kurikulum, humas bertanggung jawab juga, karena bagaimana pun untuk menjalin hubungan baik dengan industri itu, harus ada peranan humas disitukan yang menghubungkan dengan industri. Bagaimana industri mau menerima guru-guru magang, kalo kita gak pernah punya MoU dengan perusahaan</p>		
--	--	--	------	----	---	--	--

				tersebut, gak pernah kenal, pastilah kalo mereka mau menerima kita itu kalo kita sudah punya hubungan baik, Jadi hubungannya itu udah terjalin sebelumnya. Jadi perencanaan banyak dilakukan oleh kurikulum, pelaksanaannya melibatkan Waka Humas Kemitraan.	
			IP 4	Tanggung jawab penuh di saya,	

					<p>karena saya sebagai Head of Manufacturing nya, dan mereka prakteknya di area saya jadi dibawah tanggung jawab saya, tapi saya dibantu juga oleh temen-temen di lapangan dibantu Pak Budi dibantu sam ayang lain.</p>	
		3. Kapan pelaksanaan program pengembangan diri guru magang	KI	B3	<p>Ya berjalan sepanjang tahun, artinya “bulan januari ada gak yang magang?” ada aja, mungkin satu</p>	

		dalam PKB di industri dilakukan?			ata dua orang “berapa lama?” bisa 2 minggu, bisa sebulan, bisa tiga bulan, begitu ya. Jadi berjalan sepanjang tahun, sepanjang waktu selama satu tahun.	
		4. Di industri mana saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di lakukan?	KI	B4	Ya di rekanan kita, pasangan kita termasuk juga ada yang di GIMTE Bandung, industrinya ya banyak kita punya 96 atau 98 atau 100 industri ya. Ada yang di Daihatsu	

				<p>ada yang di Toyota kalo otomotif. Ya ada yang ada yang Wiyakarya, ada di Simens, ada di Mercedez ya, banyaklah ya. Kalo magang di luar jawa gurunya belum, kalo siswanya sudah, lagi bikin jalan tol di Sumatra itu murid kita banyak di sana ya.</p>	
			IP 1	<p>Yang magang, temen-temen tuh biasanya di Simens ya, Simens Pulomas,</p>	

				Wijayakarya, terus otomotif saya lupa kalo ada perusahaannya, ada catatannya sih. Otomotif kemarin magang juga, terus banyak sih.	
		5. Berapa biasanya jumlah guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	IP 1	B5	Oh, guru magang tuh biasanya gak banyak-banyak, kalo banyak itu nanti ketinggalan dong itu anak-anak pelajarannya, jadi diatur sedemikian rupa jangan sampai mengganggu pelajaran yang ada

				di sekolah juga gitu. Biasanya dua, biasanya kita rata-rata dua, dua, dua, supaya pelajaran juga gak tertinggal jadi ada yang saling mengisi gitu.	
		6. Apa saja aspek yang dinilai oleh pihak industri saat saja pelaksanaan program pengembangan diri guru magang	KI	Ya tadi, kompetensi itu ada sikap, pengetahuan, ada <i>attitude</i> , ada <i>skill</i> nya.	
			IP 1	Ya itu mungkin, kehadiran, terus aktif, ya itu partisipasinya, kadang-kadang ada juga suka telat,	

		dalam PKB di industri?		sedangkan di industri gak boleh telat, banyak hal kadang-kadang kedisiplinan yang ada di sekolah dengna yang ada diindustri berbeda. Toleransi juga begitu, disekolah kita banyak toleransi, diindustri gak ada toleransi, jadi kadang-kadang guru kaget.	
			IP 4	Ga ada, kita diakhir periode mereka magang disini ya kita cuman	

					memberikan surat keterangan bahwa para guru sudah pernah magang disini dari tanggal sekian sampai tanggal sekian gitu aja untuk menguatkan bahwa mereka pernah magang disini dan mereka sudah bisa lagi ngajar.	
		7. Berapa lama pelaksanaan program pengembangan diri guru magang	IP 2	B7	Tergantung, ada yang dua minggu, ada yang satu bulan, ada yang tiga bulan, ya tergantung dari industri yang	

		dalam PKB dilakukan?		nerima guru magang.	
			IP 4	Kalo waktunya mereka sendiri yang menentukan, kita hanya menyediakan tempat. Karena merekakan harus kembali ke sekolah untuk mengajar, kalo kita kapan aja terserah. Lima hari kerja gak sampe berbulan-bulan, mungkin muridnya sampe tahunan malah 2 tahun setengah.	

		<p>8. Apa saja hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p>	<p>KI</p>	<p>B8</p>	<p>Oh kalo tantangannya ya adalah keterbatasan waktu, kadang-kadang ya magang di sekolah sedang ada semesteran, ulangan kan gitu ya. Kadang-kadang ada pemanggilan untuk kegiatan apa dari dinas pendidikan atau kementrian, waktu aja sih sebetulnya sih, kalo yang lain gak ada.</p>		
			<p>IP 2</p>		<p>Dari segi kesempatan guru tersebut punya</p>		

				<p>kemauan atau engga, kalo ga ada kemauan guru ya itu hambatan. Jadi unsur motivasi guru mau meningkatkan kompetensinya, itu hambatannya.</p>	
			IP 3	<p>Alhamdulillah sih kalo pelaksanaan normal ya sesuai jadwal, jadwal yang ada disana terus sama <i>job-job</i> yang diberikan dari perusahaan sepertinya gak ada hambatan. Jadi muatannya beda</p>	

				<p>dengan siswa, kalo siswa sebagai operator pada bagian penguasaan mengoperasikan mesin produksi itu, jadi ya pandai-pandai untuk bisa menyerap apa saja yang ada diperusahaan baik secara umum dan teknisnya kalo guru-guru.</p>	
			IP 4	<p>Hambatan sih gak ada, selama guru hadir disini kemudian menjalankan jadwal</p>	

				yang sudah kita tentukan, mereka pro aktif, banyak bertanya, ya gak ada masalah.	
		9. Apa solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	KI	B9	Ya komunikasi, kembali lagi komunikasi dan perencanaan yang matang. Jadi kalo si A kita tempatkan Januari Februari Maret untuk magang ketika ada permintaan pelatihan ya kita didapatkan untuk si A itu pelatihan karena sebenarnya,

					<p>karna pelatihan itu harus matang terus komunikasi yang baik.</p>	
			IP 1		<p>Ya, apa sih solusinya?</p> <p>Solusinya kembali lagi pada hubungan baik yang dibina gitu. Kalo kita udah saling percaya apa sih, saling menguntungkan juga, perusahaan merasa beruntung juga ada anak-anak kita yang PKL di tempat dia, mereka terbantu gitu ya.</p>	

					<p>Terus guru magang di industri juga, perusahaan juga sudah melakukan kontribusinya diberbagai ilmu gitu ya. Jadi, guru magang di industri berarti gurunya akan lebih pintar dan akan bisa mengajarkan sesuai dengan harapan industri, sehingga nanti anak-anak yang dihasilkan itu adalah memang anak-anak yang berkualitas sesuai</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					dengan dibutuhkan oleh industri.		
3.	Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang Dalam PKB Di SMK Negeri 26 Jakarta	1. Bagaimana evaluasi program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	IP 1	C1	Evaluasi itukan bisa saja dalam rangka sertifikasi itukan, merekakan di uji langsung di industri oleh tim-tim yang ada di industri disertifikasi mereka. Jadi guru-guru yang udah magang itu harus lebih dibanding guru yang tidak magang karena pengetahuannya bertambah.	Mengamati surat keterangan guru telah melakukan magang di industri/perusahaan dan mengamati KBM di dalam kelas bagi guru yang telah melakukan magang diindustri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi surat keterangan guru telah melakukan magang di industri. b. Dokumentasi kegiatan KBM di dalam kelas. c. Dokumentas prestasi peserta didik.

			IP 2	Setahun sekali ajalah, minimal satu semester sekali. Apa buktinya? Nilai raport anak, nilai raport anak manfaat untuk guru apa? Dia bisa mengevaluasi dalam rangka peningkatan pembelajaran yang diajarkan. Karena setiap kelas pasti itu beda-beda, karakter siswanya beda-beda.	
			IP 3	Evaluasi sebagai kesan pesan, saya kira kalo kita bisa	

				<p>mencermati secara keseluruhan dan bisa sebagai kesan dan pesan. Jadi kalo ada temuan-temuan apa yang kurang pas bisa sebagai pesan, kesan selama kita disana itu melakukan apa saja, terus mungkin kadang kita melihat secara keseluruhan temuan apa bisa jadi usulan atau masukan, meskipun sederhana kalo bisa jadi masukan terus</p>	
--	--	--	--	--	--

					<p>ditanggapi sama pimpinan atau bagian teknis yang ada disana itu memberikan sumbangsih yang positif untuk meningkatkan produktifitas. Jadi biasanya temuan itu taunya kalo kita sedang berjalan terus kok ada sesuatu dianggap itu hambatan, mungkin kurang efisiennya kurang efektif. Jadi kalo ada temuan-temuan itu</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				bisa jadi pesan untuk perusahaan.	
			IP 4	Setelah itu biasanya mereka membuat laporan, laporan tertulis. Jadi itu untuk mereka laporkan juga ke kepala sekolah ke lembaga yang mengirim mereka ke industri. Nah, laporan yang mereka buat kita <i>review</i> . Karen bahasa sekolah dengan bahasa industri itu banyak	

					bedanya. Jadi pada saat kita <i>review</i> tulisan mereka kita kasih masukan. Jadi, kita juga membantu para guru memberikan laporan yang benar jadi nanti misalnya para guru ini mengajar dikelas, bahasa yang disampaikan itu juga nanti akan sama.	
		2. Apakah guru jurusan mengikuti pelatihan diklat/bimtek	KI	C2	Ya sesuai dengan kebutuhan, kan bisa aja kalo magangnya di bidang mesin kemudian ikut diklat	

		selain program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta?		tentang pengembangan dirikan berbedakan ya, ikut diklat tentang penyusunan RPP, tentang penilaian, itu didapat bukan dari industri. Tapi kalo di industri terkait dengan kompetensi sesuai bidangnya, kompetensi keahlian namanya ya.	
			IP 1	Bisa jadi.	
			IP 3	Ya diklat pernah juga ya, seperti kemarin kebetulan saya juga dari	

				sekolah dikirim diklat ke tangerang itu PT. Formosa itu bergerak dibidang pelatihan mesin J&J, disana itu benar-benar melakukan pelatihan seperti siswa, jadi dilatih sama pemateri dari Taiwan.	
		3. Apakah ada kekurangan saat pelaksanaan program pengembangan diri guru	KI	C3	Kalo bicara kekurangan ya pasti ada, tidak ada yang sempurna ya. Contoh kekurangannya apa? Kan

		magang dalam PKB di industri?		<p>keterbatasan waktu, fasilitas di industri untuk melayani guru kami yang magang, karena terbataskan. Begitu juga sekolahkan ada murid ada gurunya, kalo disana belum tentu gitu, kadang kerja mandiri, begitu ya. Itu kekurangannya disitu. Kemudian waktu lagi, pengennya sih guru itu magang itu setahun, tetapiakan disekolah itu banyak</p>	
--	--	-------------------------------	--	---	--

				<p>kegiatan yang harus diikuti oleh guru itu ya, misal pemanggilan untuk diklat tentang kesadaran hukum misalnya, kan semua guru harus diklat tentang kompetensi sosial, gitu ya.</p>	
			IP 1	<p>Ya, kadang-kadang gurunya juga ada yang gak serius, ada aja gitu. Seperti waktu itu, saya minta beberapa guru, tapi bukan guru sini guru dari</p>	

				<p>luar juga dari jurusan mesin PKL di Siemens, mendadak lagi permohonannya. Jadi gitu, kadang-kadang dari gurunya juga gak disiplin gitu, gak menyadari.</p>		
		<p>4. Apa saja indikator keberhasilan dari pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB</p>	<p>KI</p>	<p>C4</p>	<p>Indikatornya satu, adakah ada perubahan positif guru itu sebelum sama setelah magang, perubaha positif di bidang apa? Banyak, metode pembelajarannya,</p>	

		di industri?		<p>strategi pembelajaran, cara menilai anaknya, kemudian <i>style</i> guru disekolah seperti apa, kompetensi guru terkait dengan penguasaan peralatan, indikatornya itu. Adakah perubahan membaik gitu, perubahan yang lebih baik daripada sebelum dan setelah magang itu aja gak usah banyak-banyak indikatornya. Kalo</p>	
--	--	--------------	--	---	--

					<p>gak lebih baik di dalam banyak hal, oh ga berhasil, gitu ya.</p>	
			IP 3		<p>Ya banyak, dilihat dari ya bagaimana perencanaannya, bagaimana dia menyusun perencanaan, mengeklusi perencanaan, dan mengevaluasi perencanaannya yang sudah dibuat. Disitu banyak ada unsur pedagogiknya, unsur</p>	

				profesionalnya, dan ada unsur kepribadiannya.	
		5. Apa saja tindak lanjut (refleksi) dari evaluasi program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?	KI	C5	Oh iya, kalo misalnya tidak ada perubahan lebih baik, ya kita akan melakukan tadi, pembinaan. Kan tadi pembinaan peningkatan kompetensi, peningkatan kualifikasi. Setelah pembinaan di programkan ulang untuk magang di kesempatan lain itu.

			IP 3	<p>Ya diklatkan lagi, ya berarti dia lemah di kompetensi pedagogik ya harus didiklatkan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi teknisnya guru matematika seperti saya ya disarankan tolong diikutkan lagi diklat-diklat kompetensi teknisnya tentang matematika ya itu solusi atau rencana tindak lanjutnya, jadi ya banyak sih ya.</p>	
--	--	--	------	--	--

		<p>6. Adakah sanksi bagi guru yang tidak mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri?</p>	KI	C6	<p>Oh ya mau gak mau. Jadi kalo saya sebagai kepala sekolah sanksi, hukuman ya, punishment itu bukan sesuatu yang saya kedepankan ya. Nanti orang ikut kegiatan Karena takut sanksi, gak bagus itu. Tapi muncul dari kesadaran, tumbuh dari kesadaran dia bahwa magang itu adalah kebutuhan ya, magang itu bukan instruksi</p>	
--	--	---	----	----	--	--

					kepala sekolah untuk dilaksanakan guru, bukan. Tapi kebutuhan guru itu untuk memenuhi kompetensinya.	
			IP 1		Iya dong, sanksi dari sekolah ditegur, karena itu merusak hubungan kita dengan industry, nanti pihak industri gak percaya lagikan.	
			IP 2		Yang pertama semuanya sekarang PKB itu penginputan nilainya itu online semua. Ya kalo gak	

				<p>lulus-lulus ya harus luluslah. Zaman saya duluan dapat nilai 70 itu kan udah gede karena kan KKM nya itu 50, nah sekarang 80 maka 67 itu merah semua yang tadinya hijau semua lulus. Sekarang yang 2015 dulu 50, 2016 KKM nya 55, 2017 KKM nya 60, 2018 KKM nya langsung 70, 2019 nih besok nih 80.</p>	
--	--	--	--	--	--

Lampiran 10

Reduksi Data

No	Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen	Kesimpulan Sementara
1.	Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	KI IP 1 IP 2	A	Berdasarkan hasil wawancara dengan key informan dan beberapa informan pendukung serta hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa program pengembangan diri guru magang dalam PKB telah berjalan sejak lama tetapi lebih ditajamkan lagi pada	Mengamati ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan mengamati saran prasana yang ada di sekolah, alat-alat apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan	Dokumentasi MoU antara SMK Negeri 26 Jakarta dengan salah satu perusahaan yang bekerja sama dengan sekolah yaitu Mercedez-Benz Indonesia.	Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi, perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan pada awal tahun ajaran baru

			<p>sekarang itu yang kita sebut revitalisasi SMK. Menurut informan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB ini bertujuan untuk mensinkronisasikan kurikulum antara yang ada di industri dengan yang ada disekolah. Dan untuk meng-<i>upgrade</i> kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat ini dan agar guru</p>	<p>mengamati MoU antara sekolah dengan perusahaan yang menjadi penghubung kerja sama baik sekolah dengan pihak industri.</p>	<p>dengan mendapat masukan dari pihak industri, yang kemudian sekolah akan membuat analisis atau peta kompetensi guru. Program ini sudah lama berjalan di SMK 26 Jakarta, tetapi dengan adanya revitalisasi SMK, program ini semakin difokuskan baik dari pihak</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>semakin kompeten sesuai dengan standar yang dan juga guru memiliki kompetensi yang diinginkan oleh industri supaya selalu <i>update</i> ilmunya, ilmu guru itu selalu yang terkini yang sesuai dengan kebutuhan industri. Serta pada saat guru tersebut kembali ke sekolah, mereka dapat mengajar ke peserta didik yang pernah dialami oleh guru tersebut. Dimana kompetensi guru</p>		<p>sekolah maupun pemerintah dikarenakan Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB memiliki banyak tujuan dan manfaat yaitu untuk mensinkronisasikan kurikulum antara industry dan sekolah, ntuk meng-<i>upgrade</i> kompetensi yang dimiliki guru agar sesuai dengan perkembangan</p>
--	--	--	--	--	--

			<p>memberikan jaminan mutu pendidikan yang berdampak pada pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Dan manfaat dari Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB yaitu meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan kondisi yang ada perkembangan ilmu dan teknologi apa saja serta untuk melihat ada peningkatan kualitas pembelajaran</p>		<p>teknologi dan guru semakin kompeten sesuai dengan standar serta dapat memberikan materi pelajaran yang baik kepada peserta didik</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>guru di kelas atau mutu pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB ini biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran dan sekolah pun mendapat masukan dari pihak industri, dan sekolah membuat analisis atau peta kompetensi guru. Peta penguasaan kompetensi guru tersebut ada kompetensi-kompetensi yang</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>harus dikuasai kemudian kita adakan evaluasi dan dari hasil pemetaan kompetensi gur tersebut maka akan muncul nama guru yang ditunjuk untuk melakukan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB ke industri. Dan yang melakukan analisis tersebut ditangani oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dan perencanaan terhadap guru magang</p>		
--	--	--	--	--	--

2.	Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	KI IP 1 IP3 IP 4	B	Berdasarkan hasil wawancara dengan Key Informan dan beberapa informan pendukung, serta hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta mengirimkan guru ke industri untuk melakukan pembelajaran bagi guru terhadap perkembangan dan proses yang ada di	Pengamatan dilakukan dengan observasi ke salah satu perusahaan tempat guru magang yaitu PT. Siemens Indonesia dan mengamati lingkungan industri yang ada disana seperti apa dan melakukan wawancara dengan penanggung jawab langsung terhadap Pelaksanaan Program Pengembangan	Dokumentasi perusahaan tempat program pengembangan diri guru magang dalam PKB berlangsung.	Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi, proses pelaksanaan program diadakan satu minggu hingga satu bulan, dimulai dengan sekolah mengirim guru ke industri untuk melakukan pembelajaran terhadap perkembangan dan proses yang
----	--	---------------------------	---	---	--	--	--

			<p>industri. Guru tersebut melakukan proses pembelajaran di industri, mulai dari sikap, pengetahuan, sampai keterampilan, guru pun mengikuti praktek seperti membongkar mobil, <i>service</i> mobil atau proses <i>pancing</i>, proses <i>banding</i>, proses <i>welding</i>, dan lain sebagainya. Tapi teknis guru yang magang tidak seperti peserta didik, jika peserta didik lebih luas ke sistem operator</p>	<p>Diri Guru Magang dalam PKB yaitu Head of Manufacturing dari Pt. Siemens Indonesia. Dan dari hasil temuan antara pihak sekolah dan industri ada hambatan biasanya tidak semua rencana dari sekolah itu direspon baik dengan industri, pada saat sekolah membutuhkan waktu yang telah</p>	<p>ada di industry. Guru akan melakukan proses pembelajaran dari teori hingga praktek, namun apa yang diterima oleh guru tidak sama dengan peserta didik. Guru akan lebih difokuskan pada sistem-sistem apa yang diterapkan (sistem manajerial), struktur yang ada</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>operasi daripada mesin-mesin yang ada di perusahaan atau industri, tapi jika guru magang itu mengetahui sistem yang ada diperusaan itu bagaimana dan sistem proses produksi yang ada di industri seperti itu. Jadi sifatnya guru magang disana untuk bisa mengetahui secara global sistem-sistem apa yang diterapkan. Jadi muatannya ke sistem manajerialnya mungkin perlu tahu</p>	<p>direncanakan untuk guru magang di indutri karena guru harus menguasai materi untuk diajarkan kepada peserta didik, tetapi sekolah harus mengkonfirmasi dan melihat juga kesiapan industri yang akan menerima guru magang yang dikirim dari sekolah.</p>	<p>diperusahaan, dan bagaimana proses pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya, terdapat sistem rotasi yang mana setiap guru akan pindah belajar di area lain, sehingga guru dapat belajar semua proses yang ada di industri. Pihak yang terlibat adalah Wakil Kepala Sekolah</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>struktur yang ada diperusahaan itu bagaimana dan proses pelaksanaannya bagaimana. Dan dalam pelaksanaannya guru magang biasanya ada sistem rotasi seperti tiga orang guru, dipencar ketiga guru ini pada tiga area, nanti setelah satu hari atau satu setengah hari, di satu area mereka akan pindah belajar di area lain, nanti satu setengah hari lagi pindah lagi,</p>		<p>bagian Kehumasan dan Kemitraan yang mengawasi guru magang di industri.</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>jadi ketiga orang ini belajar semua proses yang ada di industri. Dan biasanya proses guru magang berjalan antara satu minggu sampai tiga bulan lamanya serta biasanya guru yang dikirim ke industri dari sekolah yaitu dua orang dan bertanggungjawab dari pihak sekolah yaitu Wakil Kepala Sekolah bagian Kehumasan dan Kemitraan yang mengawasi guru magang di industri.</p>		
--	--	--	---	--	--

3.	Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta	KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4	C	Berdasarkan hasil wawancara dengan Key Informan dan beberapa informan pendukung, serta hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB biasanya dilakukan minimal satu semester sekali dan biasanya guru yang telah melakukan magang membuat laporan tertulis. Dan mengenai kekurangan	Mengamati KBM di dalam kelas yang dilakukan oleh salah satu guru yang telah mengikuti magang dimana pembelajaran dilakukan dengan diawali dengan materi oleh bantuan media komputer, proyektor, dan youtube untuk melakukan praktek, lalu guru tersebut menugaskan	Dokumentasi surat keterangan guru telah melaksanakan magang di PT. Siemens Indonesi serta dokumentasi prestasi sekolah	Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi, evaluasi dilakukan minimal satu semester sekali, dengan cara guru membuat laporan tertulis. Indikator keberhasilan dari program ini yaitu adanya perubahan positif dari guru sebelum dan setelah magang,
----	---	------------------------------------	---	--	--	--	--

			<p>saat pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB keterbatasan waktu, fasilitas di industri untuk melayani guru yang magang. Dan indikator keberhasilan dari guru magang yaitu adanya perubahan positif guru itu sebelum dan setelah magang. Metode pembelajarannya, strategi pembelajaran, cara menilai peserta didik, kemudian <i>style</i></p>	<p>kepada muridnya untuk melakukan praktek yaitu pengelasan.</p>	<p>yang mana dapat dilihat dari Metode pembelajarannya, strategi pembelajaran, cara menilai peserta didik, kemudian <i>style</i> guru disekolah, serta kompetensi guru terkait dengan penguasaan peralatan. Jika tidak terdapat perubahan maka guru tersebut akan</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>guru disekolah seperti apa, kompetensi guru terkait dengan penguasaan peralatan. Dan tindak lanjut dari hasil evaluasi yaitu jika guru yang mengikuti Program Pengembangan Diri Guru Magang tidak ada perubahan lebih baik, maka kepala sekolah akan melakukan pembinaan. Dan dari hasil evaluasi tersebut maka akan dipetakan kembali kompetensi yang dimiliki guru, bagi</p>		<p>menndapatkan pembinaan dari kepala sekolah, di magangkan kembali ke perusahaan, atau didiklatkan kembali</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>guru yang belum memenuhi kompetensinya maka guru tersebut akan di programkan ulang yaitu di magangkan kembali ke perusahaan atau di diklatkan kembali.</p>		
--	--	--	---	--	--



Lampiran 11

Surat Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT



Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

Nomor : 15240/UN39.12/KM/2019

02 Desember 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 26 Jakarta
Jl. Balai Pustaka Baru I, RT.2/RW.7, Rawamangun, Kec. Pulo
Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
13220

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Elit Fuziawati
Nomor Registrasi : 1445164926
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081222209834

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di SMK Negeri 26 Jakarta**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan





*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 14885/UN39.12/KM/2019

18 November 2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Observasi Persiapan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala SMKN 26 Jakarta

Jl. Balai Pustaka Baru I, RT.2/RW.7, Rawamangun, Kec. Pulo
Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
13220

Sehubungan dengan keperluan persiapan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Elit Fuziawati
Nomor Registrasi : 1445164926
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081222209834

Untuk dapat mengadakan observasi guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi pada tanggal 21 November 2019.

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan



Sasmyo, S.H.
0403198510 2 061



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**



Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp.: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

Nomor : 0699/UN39.12/KM/2020

22 Januari 2020

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Observasi Persiapan Skripsi

Kepada Yth.
Head of Manufacturing PT. Siemens Indonesia
Jl. Jend. A. Yani, Pulomas Selatan No.68, RT.3/RW.13, Kel.
Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 13210

Sehubungan dengan keperluan persiapan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Elit Fuziawati
Nomor Registrasi : 1445164926
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081222209834

Untuk dapat mengadakan observasi guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi pada tanggal 23 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmojo, SH.

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :


1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan

☺

Lampiran 12

Dokumentasi MoU

CONFIDENTIAL

 Mercedes-Benz

**ON THE JOB TRAINING AGREEMENT
CONCERNING DUAL VOCATIONAL EDUCATION
IN INDUSTRIAL MECHANICS**

BETWEEN

PT Mercedes-Benz Indonesia

AND

SMK Negeri 26 Jakarta

Number: 004/PKL/MBI/VIII/2019

On this day, Wednesday, fourteen of August two thousand and nineteen (14-08-2019), in Jakarta, has been concluded and executed an On the Job Training Agreement concerning Dual Vocational Education in Industrial Mechanics (hereinafter referred to as "**Agreement**") by and between the undersigned below:

1. PT. Mercedes-Benz Indonesia, a Company duly established under the laws of the Republic of Indonesia, with its domicile at Desa Wanaherang, Gunung Putri, Bogor, in this matter represented by Ester Tjiungwanara, acting in her position as Human Resources Director and Aditia Putro, acting in his position as Human Resources Business Partner CV of and therefore lawfully acting for and on behalf of PT. Mercedes-Benz Indonesia.

- hereinafter referred to as "**the Company**";

And

1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta, an Indonesian public school established in accordance with the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Jl. Balai

**PERJANJIAN PELATIHAN KERJA TENTANG
PENDIDIKAN KEJURUAN SISTEM GANDA
INDUSTRI MEKANIK**

ANTARA

PT Mercedes-Benz Indonesia

DENGAN

SMK Negeri 26 Jakarta

Nomor: 004/PKL/MBI/VIII/2019

Pada hari ini, Rabu, tanggal empat belas bulan Agustus tahun dua ribu sembilan belas (14-08-2019), bertempat di Jakarta, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Pelatihan Kerja tentang Pendidikan Kejuruan Sistem Ganda Industri Mekanik (selanjutnya disebut dengan "**Perjanjian**") oleh dan antara Pihak-Pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1. PT. Mercedes-Benz Indonesia, suatu perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Desa Wanaherang, Gunung Putri, Bogor, yang dalam hal ini diwakili oleh Ester Tjiungwanara dalam kapasitasnya selaku Human Resources Director dan Aditia Putro dalam kapasitasnya selaku Human Resources Business Partner CV dari dan oleh karenanya bertindak secara sah untuk dan atas nama PT. Mercedes-Benz Indonesia.

- selanjutnya disebut sebagai "**Perusahaan**";

Dengan

1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta, sebuah sekolah negeri Indonesia yang didirikan sesuai dengan hukum Republik Indonesia, yang bertokasi di Jl.

1

CONFIDENTIAL



Mercedes-Benz

Pustaka Baru I, RT. 002/RW.007, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Jakarta 13220, represented by Mr. Purwosusilo, acting in his position as Principal, of and therefore lawfully acting for and on behalf of Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta

- hereinafter referred to as **"SMKN 26"**; and

2. Muhammad Tofik Ramadan, an Indonesian citizen, having residential address at Kp. Jembatan RT/RW 010/002, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia, holder of Kartu Tanda Penduduk with NIK number 3175062811011003 (the **"Trainee"**), in this matter acting together with Dahlia Ariana, Indonesian citizen(s), holder of Kartu Tanda Penduduk with NIK number(s) 3175064611580008, having residential address at Kp. Jembatan RT/RW 010/002, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia, being the legal parents of the Trainee (the **"Legal Guardian"**).

- hereinafter referred to as **"the Trainee"**.

The Company and the SMKN 26 and the Trainee hereinafter shall be collectively referred to as **"Parties"** and individually as **"Party"** in this Agreement.

The Parties firstly declare as follows:

WITNESSETH:

WHEREAS, the Company organizes and conducts the practical part of the dual vocational education "Industrial Mechanics" at its premises following German education standard, the education being supervised, examined and certified by the German-Indonesian Chamber of Industry and Commerce (**"EKONID"**) in cooperation with the Association of

Balai Pustaka Baru I, RT.2/RW.7, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Jakarta 13220, yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Purwosusilo, dalam kapasitasnya selaku Kepala Sekolah, dari dan oleh karenanya bertindak secara sah untuk dan atas nama Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta

- selanjutnya disebut sebagai **"SMKN 26"**; dan

2. Muhammad Tofik Ramadan, seorang warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Kp. Jembatan RT/RW 010/002, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan NIK nomor 3175062811011003 (**"Siswa Pelatihan"**), dalam hal ini bertindak bersama Dahlia Ariana, warga negara Indonesia, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan NIK nomor 3175064611580008, bertempat tinggal di Kp. Jembatan RT/RW 010/002, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia, sebagai orangtua yang sah dari Siswa Pelatihan (**"Wali yang Sah"**).

- selanjutnya disebut sebagai **"Siswa Pelatihan"**; dan

Perusahaan dengan SMKN 26 dan Siswa Pelatihan secara bersama-sama disebut **"Para Pihak"** dan masing-masing disebut **"Pihak"** dalam Perjanjian ini.

Para Pihak terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

PARA PIHAK DENGAN INI MENERANGKAN TERLEBIH DAHULU:

BAHWA, Perusahaan menyelenggarakan dan melaksanakan bagian praktek pendidikan kejuruan sistem ganda "Industri Mekanik" di tempat kerja sesuai standar pendidikan Jerman, pendidikan akan diawasi, diperiksa dan disertifikasi oleh Kamar Dagang dan Industri Jerman-Indonesia (**"EKONID"**) bekerjasama dengan Asosiasi Kamar

CONFIDENTIAL



Mercedes-Benz

German Chambers of Commerce and Industry (DIHK) based in Germany.

Dagang dan Industri Jerman (DIHK) yang berbasis di Jerman.

WHEREAS, based on their common interest, The Parties accept the curriculum requirements of the dual vocational education "Industrial Mechanics" as elaborated by the vocational school SMKN 26 and the Company under coordination of EKONID. The contents, conduct and supervision of the course follows the principles and standards of the German dual vocational system and regime, serving as a model, as being in force at the time of conclusion of this Agreement and considering the Indonesian vocational education customs wherever required.

BAHWA, berdasarkan minat bersama, Para Pihak bermaksud untuk mengimplementasikan pendidikan sistem ganda "Industri Mekanik" sebagai kerjasama sekolah kejuruan SMKN 26 dan Perusahaan dibawah koordinasi EKONID. Muatan, pelaksanaan dan pengawasan kelas tersebut akan mengikuti prinsip-prinsip dan standar pendidikan sistem ganda di Jerman dan rezim yang berfungsi sebagai model, yang berlaku pada saat kesimpulan dari Perjanjian ini dan mempertimbangkan kebiasaan pendidikan kejuruan Indonesia dimanapun diperlukan.

WHEREAS, throughout the process of assessment of several Indonesian vocational schools by EKONID and the companies interested in the realization of this new education, SMKN 26 was selected as partner school by EKONID and the companies conducting the practical part of this education system, among them The Company.

BAHWA, melalui proses penilaian beberapa sekolah kejuruan oleh EKONID dan perusahaan-perusahaan yang berminat untuk mewujudkan sistem pendidikan baru ini, SMKN 26 dipilih sebagai mitra sekolah oleh EKONID dan perusahaan melakukan bagian praktek bagian dari sistem pendidikan ini, di antaranya adalah Perusahaan.

WHEREAS, SMKN 26 offers and realizes this education as a special qualification of its students in addition to the compulsory education SMK in industrial mechanics as provided under Indonesian law.

BAHWA, SMKN 26 menawarkan dan mewujudkan sistem pendidikan ini sebagai kualifikasi khusus untuk murid-muridnya sebagai tambahan terhadap pendidikan wajib SMK dalam bidang industri mekanika, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan Indonesia.

WHEREAS, the Trainee is a student of SMKN 26 who has passed the assessment center jointly conducted by EKONID, SMKN 26 and the companies participating in this education, among them the Company.

BAHWA, Siswa Pelatihan adalah siswa SMKN 26 yang telah lolos seleksi penilaian bersama-sama yang diselenggarakan EKONID, SMKN 26 dan perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi dalam sistem pendidikan ini, diantaranya Perusahaan.

Based on the foregoing and for the implementation of the objective and purpose of The Parties, The Parties therefore, have agreed and consented in good faith, to bind themselves hereto under the following terms and conditions:

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan agar dapat terlaksananya maksud dan tujuan dari Para Pihak, maka Para Pihak berdasarkan itikad baik serta saling mempercayai, telah saling sepakat dan setuju untuk saling mengikatkan diri dalam Perjanjian ini dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

CONFIDENTIAL



Mercedes-Benz

ARTICLE 1 OBJECTIVE AND PURPOSES

- 1) The objective and purpose of this Agreement shall be to set forth and determine the terms and conditions that are binding and shall be carried out by The Parties for the purpose of the realization of the **practical part** of the dual vocational education in industrial mechanics.
- 2) The practical part being organized by the Company and being attended by the Trainee.

ARTICLE 2 OBJECT OF AGREEMENT

The object of this Agreement shall be the organization, conduct and finalization of the **practical part** of the dual vocational education in industrial mechanics pursuant to the Period of Agreement as described in detail in Article 3 hereof.

ARTICLE 3 PERIOD OF AGREEMENT

This Agreement shall come into effect on **September 1st 2019** until **June 30th 2022** and ending latest on the last day of the last possible attempt of the Trainee to pass the Final Examination.

ARTICLE 4 SCOPE OF AGREEMENT

- 1) The new dual vocational education "Industrial Mechanics" is implemented at SMKN 26 following the German model of education in this profession, being composed of a "theoretical part" (approx. 40%) to be conducted by and at SMKN 26 and a "practical part" (approx. 60 % of the overall 2,5 years duration of the vocational education) to be realized by and at the Company.

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- 1) Maksud dan tujuan Perjanjian ini adalah untuk mengatur dan menetapkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang mengikat dan harus dilaksanakan oleh Para Pihak dalam rangka mewujudkan **bagian praktek** kejuruan sistem ganda dalam industri mekanik.
- 2) Bagian praktek diselenggarakan oleh Perusahaan dan dihadiri Siswa Pelatihan.

PASAL 2 OBYEK PERJANJIAN

Obyek Perjanjian ini adalah penyusunan, pelaksanaan dan finalisasi **bagian praktek** kejuruan sistem ganda dalam industri mekanik sesuai dengan Jangka Waktu Perjanjian sesuai Jangka Waktu Perjanjian sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam Pasal 3 Perjanjian ini.

PASAL 3 JANGKA WAKTU PERJANJIAN

Perjanjian ini berlaku secara efektif terhitung sejak **01 September 2019** sampai dengan tanggal **30 Juni 2022** dan berakhir selambat-lambatnya pada hari terakhir dari usaha terakhir Siswa Pelatihan untuk lulus Ujian Akhir.

PASAL 4 RUANG LINGKUP PERJANJIAN

- 1) Pendidikan baru sistem ganda "Industri Mekanik" diimplementasikan di SMKN 26 dengan mengikuti model pendidikan profesi di Jerman, terdiri dari "bagian teori (sekitar 40%) yang dilaksanakan di SMKN 26 dan "bagian praktik" (sekitar 60% dari total keseluruhan 2,5 tahun durasi pendidikan kejuruan) untuk direalisasikan oleh dan di Perusahaan.

CONFIDENTIAL



Mercedes-Benz

- | | |
|---|---|
| <p>2) The education shall be conducted in Indonesian language unless the use of the English language is necessary or recommended.</p> <p>3) This Agreement shall not prejudice to the rights and powers of The Parties to implement a similar cooperation with other individuals, companies or legal entities operating in the same or similar area.</p> <p>4) The Parties agree and consent that this Agreement shall only cover the cooperation in relation to the implementation and performance of this Agreement and shall not constitute a basis for the implementation and performance of other cooperation of any kind.</p> | <p>2) Pendidikan harus dilaksanakan dalam bahasa Indonesia, kecuali penggunaan bahasa Inggris diperlukan atau disarankan.</p> <p>3) Perjanjian ini tidak mengurangi hak dan wewenang Para Pihak untuk melaksanakan kerjasama serupa dengan orang lain, perusahaan atau badan hukum yang beroperasi di wilayah yang sama atau serupa.</p> <p>4) Para Pihak setuju dan sepakat bahwa Perjanjian ini hanya mencakup kerjasama sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan Perjanjian ini saja dan tidak dapat menjadi dasar penyelenggaraan dan pelaksanaan kerjasama lainnya dalam bentuk apapun.</p> |
|---|---|

**ARTICLE 5
PLACE OF THE JOB TRAINING**

- 1) The Trainee shall be educated at the premises of the Company or the Company's Group (hereinafter referred to as the "Training Place") in accordance with the training plan elaborated in cooperation with EKONID.
- 2) The Trainee may be placed at any location other than the Training Place, such as another Company's representative offices including offices of that Company's group, its projects and other locations within or outside the city or country as appointed by the Company, if the fulfillment of the training plan's educational objectives requires to do so.

**ARTICLE 6
RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE COMPANY**

The Company's rights are:

- 1) In order to fulfil its obligations in this Agreement for the practical part of the training, the Company training the Trainee may cooperate with one or more other companies in training alliance.

**PASAL 5
LOKASI PELATIHAN KERJA**

- 1) Siswa Pelatihan akan dididik di Perusahaan atau grup Perusahaan (untuk selanjutnya disebut sebagai "Tempat Pelatihan") sesuai dengan rencana pelatihan bekerjasama dengan EKONID.
- 2) Siswa Pelatihan dapat ditempatkan di lokasi selain dari Tempat Pelatihan, seperti di seluruh kantor-kantor perwakilan perusahaan, termasuk kantor-kantor dari grup perusahaan, proyek-proyek dan tempat-tempat lain, baik di dalam maupun di luar kota atau negara yang ditunjuk oleh Perusahaan, apabila pemenuhan tujuan pendidikan rencana pelatihan mengharuskan untuk melakukannya.

**PASAL 6
HAK DAN KEWAJIBAN PERUSAHAAN**

Hak Perusahaan adalah:

- 1) Untuk memenuhi kewajiban dalam Perjanjian ini sebagai bagian dari praktek pelatihan, Perusahaan yang memberikan praktek pelatihan Siswa Pelatihan dapat bekerja sama dengan satu atau lebih perusahaan lain dalam aliansi pelatihan.

CONFIDENTIAL



Mercedes-Benz

- | | |
|---|--|
| <p>2) To supervise and ensure the correct written record keeping by the Trainee, including the record on the modules and elements trained in the practical part and performance of the Trainee therein, by signing the records belonging to the Trainee.</p> <p>3) To insist on the submission of written proofs by the Trainee in case the Trainee is not yet 18 (eighteen) years old, the proofs stating that:</p> <p>a) the Trainee has undergone a medical examination by a certified doctor prior to the start of the practical vocational training in the Company and/or the Company/ies in training alliance; and</p> <p>a) the Trainee had undergone another medical examination prior to the termination of the first year of the dual vocational education.</p> | <p>2) Untuk mengawasi dan memastikan Siswa Pelatihan melakukan pencatatan yang benar, termasuk mencatat modul dan elemen yang diajarkan di bagian praktek dan kinerja Siswa Pelatihan, dengan menandatangani catatan milik Siswa Pelatihan.</p> <p>3) Meminta pengajuan bukti tertulis dari Siswa Pelatihan apabila Siswa Pelatihan belum berusia 18 (delapanbelas) tahun, bukti yang menyatakan bahwa:</p> <p>a) Siswa Pelatihan telah menjalani pemeriksaan kesehatan oleh dokter bersertifikat sebelum dimulainya praktek pelatihan kejuruan di Perusahaan dan/atau perusahaan dalam aliansi pelatihan; dan</p> <p>a) Siswa Pelatihan telah menjalani pemeriksaan kesehatan lain sebelum penghentian tahun pertama pendidikan kejuruan ganda.</p> |
|---|--|

The Company's obligations are:

- 1) To ensure the Trainee is taught the professional vocational competence and ability to act as required for achieving the objective of the dual vocational education.
- 2) To conduct the vocational training according to the curriculum and timetable of the dual vocational education in order for the objective of the training to be achievable during the overall education period mentioned in Article 3.
- 3) To entrust the Trainee only with tasks being adequate in relation to physical Force of the Trainee.
- 4) To provide the vocational training by a personally and technically competent appropriate Trainer of the Company or the Company/ies in training alliance and to inform the Trainee of the name of the Trainer in writing.

Kewajiban Perusahaan adalah:

- 1) Untuk memastikan Siswa Pelatihan diberikan pelatihan kompetensi kejuruan profesional dan kemampuan untuk bertindak sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan ganda.
- 2) Untuk melakukan pelatihan kejuruan sesuai kurikulum dan jadwal pendidikan kejuruan sistem ganda agar tujuan pendidikan dapat tercapai selama keseluruhan masa pelatihan sebagaimana disebutkan pada Pasal 3.
- 3) Mempercayakan Siswa Pelatihan hanya dengan tugas-tugas yang memadai berkaitan dengan kekuatan fisik Siswa Pelatihan.
- 4) Untuk memberikan pelatihan kejuruan oleh Pengajar yang kompeten secara pribadi dan secara teknis dan untuk menginformasikan kepada Siswa Pelatihan nama Pengajar tersebut secara tertulis.



Mercedes-Benz

CONFIDENTIAL

3) Any modification or amendment to this Agreement, or waiver of any provision shall be made in writing of The Parties.

3) Semua modifikasi atau perubahan terhadap Perjanjian ini, maupun pengabaian ketentuan harus dilakukan secara tertulis dari Para Pihak.

In witness whereof, the Parties hereby execute this Agreement in 2 (two) originals, each of which is equally legally enforceable, on the date specified in Article 3 of this Agreement.

Demikianlah, Para Pihak dengan ini menandatangani perjanjian ini dengan 2 (dua) rangkap asli, yang masing-masingnya memiliki kekuatan yang sama, pada tanggal sebagaimana disebutkan pada bagian depan Perjanjian ini.

COMPANY / PERUSAHAAN
PT. Mercedes-Benz Indonesia

Nama/Name: Ester Tjiungwanara
Jabatan/Position: HR Director
Date: 14-08-2019

Nama/Name: Aditia Putro
Jabatan/Position: HR Business Partner CV
Date: 14-08-2019




Nama/Name: Purwosusilo
Jabatan/Position: Principal SMKN 26
Date: 14-08-2019

Nama/Name: Muhammad Tofik Ramadan
Jabatan/Position: Trainee/Siswa Pelatihan
Date: 14-08-2019

Lampiran 13

Dokumentasi Surat Keterangan dari Industri

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. 

• INDUSTRY • INFRASTRUCTURE & BUILDING • ENERGY & INDUSTRIAL PLANT • REALTY & PROPERTY • INVESTMENT

D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340, PO. Box. 4174/JKTJ, Phone : +62-21 8192808, 8508640, 8508650, Fax : +62-21 8191235

SURAT KETERANGAN
No. PU.04.09/A.HC.31394/2019

Manajer Rekrutmen dan Pengharkatan Human Capital
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk., yang berkedudukan di Jalan D.I. Panjaitan
kav. 10 Jakarta Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

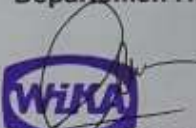

N a m a : **Riky Hamdan, S.Pd**
Lembaga Pendidikan : **SMK Negeri 26 Jakarta**

Adalah benar peserta **Magang Guru** di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di Biro Building Information Modelling – Departemen Pengembangan Sistem mulai tanggal 23 Oktober 2019 – 29 Oktober 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : J a k a r t a
Pada tanggal : 30 Oktober 2019

Departemen Human Capital,



Motamad Fadila
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
Manajer Rekrutmen & Pengharkatan

PT SIEMENS INDONESIA

Jl. Jend. A. Yani, Jl. Pulomas Selatan No.68, RT.3/RW.13, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210
Telp. (021) 24555100

SURAT KETERANGAN

Nomor : ...

Manager Produksi PT Siemens Indonesia yang berkedudukan di Jl. Jend. A. Yani, Jl. Pulomas Selatan No.68, RT.3/RW.13, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIP
1.	Drs. Eri Maryanto	196611182016111001
2.	Wahyu Hidayat, ST	196610252016111001

Adalah benar peserta Magang Guru di PT. Siemens Indonesia, dari tanggal 28 Oktober s/d 2 November 2019 (5 hari kerja/40 Jam).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 19 November 2019

Reda Mahmudi

19 November 2019

SI DS O AIS JKT MF
PT Siemens Indonesia

Reda Mahmudi

Manager Produksi

Lampiran 14

Dokumentasi dengan Informan dan Lingkungan Sekolah









Lampiran 15**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Elit Fuziawati, lahir di Cianjur pada tanggal 18 Januari 1998 sebagai anak ke-3 dari 3 bersaudara dari Bapak H Dadang Arafat dan Ibu Hj Nurjannah. Beralamat di Kp. Panyaweuyan Rt.001 Rw.002 Ds. Ciherang, Kec. Pacet, Kab. Cianjur Jawa Barat 43253. Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti diawali di TK BPP pada tahun 2002 sampai tahun 2004, MI Al-Khoeriyah pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2010, MTsN Ciherang pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, MA Al-Mahrusiyah Kediri pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti meneruskan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta dan diterima sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Peneliti juga pernah mengikuti praktek kerja lapangan di Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Administrasi Kota Jakarta Selatan pada tahun 2019.